

LAPORAN INDIVIDU
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Periode 15 Juli – 15 September 2016

Lokasi : SMP Negeri 12 Magelang

Dosen Pembimbing Lapangan : Eni Puji Astuti M.Sn.



Disusun Oleh :

Riyan Rojianto

13206241059

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN


Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL yang disusun oleh :

Nama : Riyan Rojianto
NIM : 13206241059
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Diajukan sebagai hasil akhir pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 12 Magelang dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Demikian pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagai mestinya.

Dosen Pembimbing,


Eni Puji Astuti, M.Sn.
NIP. 1978 0102 2002 122 004

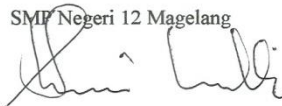
Magelang, 15 September 2016

Guru Pembimbing,


Supriyana, S.Pd.
NIP. 1959 0620 1981 121 003

Kepala
SMP Negeri 12 Magelang

Sarija, S.Pd.
NIP. 19640606 198803 1 016

Koordinator PPL
SMP Negeri 12 Magelang

Sari Hartati, S.Pd.M.Pd.
NIP. 19600909 198302 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 12 Magelang dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini penyusun ingin berterima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Sarija, S. Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Magelang
3. Sari Hartati, S.Pd.M.Pd Koordinator PPL di SMP Negeri 12 Magelang
4. Eni Puji Astuti M.Sn. Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY
5. Supriyana S.Pd, Guru Pembimbing di SMP Negeri 12 Magelang.
6. Seluruh Guru, Staff dan karyawan di SMP Negeri 12 Magelang
7. Siswa-siswi SMP Negeri 12 Magelang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PPL UNY 2016.
8. Tim PPL UNY 2016 atas kerjasama, persahabatan, kebersamaan, serta suka dan duka yang telah kita jalani bersama dalam perbedaan yang menyatukan kita.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMP Negeri 12 Magelang.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang mambangun sangat diharapkan agar kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat. Amin.

Magelang, 15 September 2016

Riyan Rojianto

NIM. 13206241059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	4
ABSTRAK	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Analisis Situasi.....	6
B. Kondisi Fisik Sekolah	7
C. Kondisi Non-Fisik Sekolah	14
D. Visi dan Misi Sekolah	17
E. Bidang Akademis	18
BAB II KEGIATAN PPL	24
A. Persiapan	24
B. Pelaksanaan PPL	26
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	31
D. Refleksi	34
BAB III PENUTUP	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 3. Lembar Observasi
- Lampiran 4. Visi dan Misi SMP Negeri 12 Magelang
- Lampiran 5. Kalender Pendidikan
- Lampiran 6. Program Tahunan
- Lampiran 7. Program Semester
- Lampiran 8. KKM
- Lampiran 9. Distribusi Alokasi Waktu
- Lampiran 10. Silabus
- Lampiran 11. Rekap Nilai
- Lampiran 12. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 14. Materi Pembelajaran
- Lampiran 15. Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016 DI SMP NEGERI 12 MAGELANG

Oleh :

Riyan Rojianto

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dikuasainya ke dalam kehidupan pendidikan dalam hal ini adalah sekolah. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini memiliki tujuan yaitu menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (calon guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2016 adalah SMP Negeri 12 Magelang, yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta, Kota Magelang.

Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016, merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Ada dua kegiatan yang dilaksanakan yaitu : pertama, kegiatan praktik mengajar yang dimulai dari pembelajaran mikro, bimbingan dengan guru pembimbing, observasi kelas, pembuatan persiapan mengajar sampai tahap pelaksanaan yang meliputi praktik pengajaran terbimbing, dan evaluasi. Pada pelaksanaan mengajar dilaksanakan seminggu 2 kali pertemuan selama melaksanakan PPL dengan rincian 1 kali di kelas VII A dan 1 kali di kelas VII B.

Hasil dari kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di perkuliahan, terutama dalam pengalaman dalam mengajar di kelas, serta pengalaman bagaimana mengelola administrasi manajerial dibidang keguruan dari sebuah lembaga pendidikan seperti SMP Negeri 12 Magelang. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan- hambatan akan tetapi dengan kerja sama dan komunikasi yang baik hambatan- hambatan tersebut dapat teratasi dan dapat menjadi sebuah pengalaman berharga bagi perjalanan menuju kesuksesan dimasa yang akan datang.

Kata kunci: PPL, SMP Negeri 12 Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan berdasarkan undang-undang. Sekolah berperan sebagai wahana pengembangan dan pembinaan sumberdaya manusia. Melalui sekolah, siswa memperoleh kesempatan mendapat pengetahuan, keahlian dan kemampuan dalam bidang tertentu serta pendidikan etika dan moral.

Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik menanamkan nilai positif, membentuk mental dan kepribadian siswa. Guru dituntut mempunyai profesionalisme tinggi. Agar dapat mewujudkannya, maka Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencetak calon guru berusaha mendidik mahasiswa menjadi guru seutuhnya dengan mengadakan Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terpadu merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan -PPL terpadu mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah, atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Sebelum diterjunkan ke lokasi PPL terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun program kerja.

SMP Negeri 12 Magelang didirikan pada tahun 1990, bertempat di ibu kota Kecamatan Magelang Selatan yang terletak \pm 1 km dari Kantor

Pemerintah Kota Magelang ke arah timur menuju terminal bus Soekarno – Hatta, dengan luas tanah \pm 10.000 m² dengan lingkungan yang hijau, rindang, sejuk, dan nyaman sehingga sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Sejak berdiri tahun 1990 sampai sekarang tahun 2012, SMPN 12 telah mengalami pergantian pimpinan sebanyak 7 kali.

No.	NAMA	PERIODE
1	RB. Soehari Dwidjoharsono	1990 – 1992
2	Gregorius Suparno	1992 – 1994
3	Suprpto	1994 – 1999
4	RH. Hartono	1999 – 2004
5	Kunadi, S Pd	2005 – Juli 2009
6	Budi Wargana, S Pd	Agust 2009 - Juli 2012
7	Harjanta ,S.Pd.	Agust 2012 - Desemb 2014
8	Sarija,S.Pd	5 Januari 2015 - Sekarang

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran.

B. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 12 Magelang terletak di Jalan Soekarno-Hatta, Kota Magelang, Jawa Tengah. Sekolah ini berada agak menjorok kedalam perkampungan sehingga tidak terlalu terganggu aktivitas jalan raya dan suasana belajar menjadi lebih tenang dan nyaman.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2016, secara umum kondisi fisik SMP Negeri 12 Magelang,

sudah layak sebagai tempat belajar mengajar. Beberapa ruangan yang ada di SMP Negeri 12 Magelang diantaranya:

- a. Ruang kelas berjumlah 18 kelas , yang terdiri dari:

Kelas VII	Kelas VII	Kelas IX
6 kelas	6 Kelas	6 kelas

- b. Ruang Perkantoran

- a) Ruang Guru

Ruang guru mata pelajaran di SMP Negeri 12 Magelang di satukan dalam satu ruangan, sehingga memudahkan kita untuk menemui guru-guru mata pelajaran

- b) Ruang TU

Ruang TU berada di depan gedung sekolah dengan tujuan agar mudah dalam melayani siswa dan masyarakat luar yang berkepentingan dan mencari informasi dengan sekolah.

- c) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang bimbingan konseling berada di area depan sekolah dan dengan tata letak yang strategis, sehingga siswa bisa dengan mudah untuk menemukan ruangan ini.

- d) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di samping lobi utama dengan tujuan agar mudah dalam komunikasi antara Kepala Sekolah dan warga sekolah.

- c. Laboratorium

- a) Laboratorium IPA

Fungsi utama dari ruang praktek ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk pelajaran IPA di SMP Negeri 12 Magelang.

b) Komputer

Fungsi utama dari ruang praktek ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk pelajaran TIK.

c) Bahasa

Laboratorium bahasa digunakan untuk menunjang kemampuan berbahasa peserta didik.

d. Sarana dan Prasarana

a) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

- Modul belajar
- Media pembelajaran
- Perlengkapan pengambilan gambar (kamera, tripod, dsb)
- LCD
- Komputer

b) Peralatan Praktek yang tersedia

- Komputer
- Peta
- Globe
- Alat Peraga
- Peralatan Olahraga
- Peralatan Musik
- Peralatan Tari
- Peralatan *marching band*

c) Peralatan Komunikasi

- Papan pengumuman
- Majalah dinding
- Telepon
- Pengeras suara
- Internet

- d) Sarana dan prasarana Olahraga
 - Lapangan (Futsal, Volly, tenis meja, basket, dsb)
 - Bola (sepak, volly, basket, tenis, dsb)
 - Net
 - Ring basket
- e) Sarana kesenian
 - Gasebo
 - Ruang serba guna / aula

**Daftar Inventarisasi Sarana Prasarana
SMP Negeri 12 Magelang
Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama Barang, Jumlah, Penempatan dan Kondisi

a. Perabot ruang kelas (belajar)

No.	Jumlah ruang kelas	Perabot																			
		Jumlah dan kondisi meja siswa					Jumlah dan kondisi kursi siswa					Almari + rak buku/alat					Papan tulis				
		Jml	Baik	KSK.	Ringan KSK.	Berat	Jml	Baik	KSK.	Ringan KSK.	Berat	Jml	Baik	KSK.	Ringan	Berat	Jml	Baik	KSK.	Ringan	Rsk.
1	18	392	300	-92	-	579	400	179	-	-	-	-	-	-	16	16	-	-	-	-	-

b. Perabot ruang belajar lainnya

No.	Ruang	Perabot																			
		Meja					Kursi					Almari + rak buku/alat					Lainnya				
		Jml	Baik	KSK.	Ringan KSK.	Berat	Jml	Baik	KSK.	Ringan KSK.	Berat	Jml	Baik	KSK.	Ringan KSK.	Berat	Jml	Baik	Ringan KSK.	Berat	
1.	Perpustakaan	24	-	24	-	19	-	19	-	6	6										

2.	Lab. IPA	12	12	-	-	40	-	-	40	3	3						
3.	Ketrampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Multimedia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Lab. komputer	30	30	-	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Serbaguna	13	-	14	-	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kesenian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	PTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lainnya: Multi media									4	4						

c. Perabot Ruang Kantor

No.	Ruang	Perabot																			
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya							
		Jml	Baik	KSK.	Ringan KSK.	Berat	Jml	Baik	KSK.	Ringan KSK.	Berat	Jml	Baik	KSK.	Ringan KSK.	Berat	Jml	Baik	KSK.	Ringan Rsk.	Berat
1.	Kepala Sekolah	1	1	-	-	2	2	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	R.8 SSN	1	1	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Guru	32	32	-	-	32	32	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tata Usaha	7	7	-	-	-	-	-	-	5	3	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tamu	2	1	1	-	2	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

d. Perabot Ruang Penunjang

No.	Ruang	Perabot			
		Meja	Kursi	Almari + rak buku/alat	Lainnya

		Jml	Baik	Rsk.	Ringan	Rusak	Berat	Jml	Baik	Rsk.	Ringan	Rusak	Berat	Jml	Baik	Rsk.	Ringan	Rusak	Berat
1.	BK	8	8	-	-	-	7	7	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-
2.	UKS	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
3.	PMR/ Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	OSIS	5	-	5	-	-	8	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Gudang	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Ibadah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Koperasi	3	-	3	-	-	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Hall/lobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kantin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Pos jaga	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Reproduksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

e. Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	115.983	153	11430
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	473	20	453
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	957	25	932
4.	Jurnal			
5.	Majalah	4		4

6.	Surat kabar	2		2
	Total		198	12821

f. Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	5 Unit
2.	Ruang Baca ,Ruang Referensi,Gudang Ruang Sirkulasi , Ruang Belajar	Masing-masing 1 ruang / 105
4.	TV	1
5.	LCD	1
6.	VCD/DVD player	1
7.	Radio	1
8.	Study Carel Siswa/Pemustaka	6

g. Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Keterampilan/Ruang Multimedia

No.	Alat/bahan	Jumlah, kualitas, dan kondisi alat/bahan*)										
		Jumlah				Kualitas				Kondisi		
		Kurang dari 25% dr keb.	25%- 50% dr keb.	50%- 75% dr keb.	75%- 100% dr keb.	Kurang	Cu kup	Baik	Sanga t baik	Rus ak be rat	Rusak ringan	Baik
1.	Lab. IPA			V				V				V
2.	Lab. Bahasa		V					V			V	
3.	Lab. Komputer		V					V			V	

4.	Ketrampilan		V			V						
5.	PTD											
6.	Kesenian	V				V						V
7.	Multimedia											

C. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi siswa

Siswa SMP Negeri 12 Magelang berjumlah 567 siswa, dengan rincian kelas VII 189 siswa, VIII 191 siswa, IX 187 siswa. Siswa-siswa tersebut adalah yang mendaftar sebagai siswa dan registrasi ulang pada setiap tahun ajaran baru.

Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pengayaan yang dilakukan setiap akhir materi pembelajaran. Dalam bidang non akademis potensi siswa sangat tinggi. Ini terlihat dari banyaknya piala dan penghargaan di bidang olahraga.

Motivasi siswa SMP Negeri 12 Magelang dalam kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler juga tinggi. Ini terlihat dari jumlah anggota yang banyak disetiap kegiatan. OSIS SMP Negeri 12 Magelang juga memiliki anggota yang solid. SMP Negeri 12 Magelang banyak mendapat penghargaan dibidang kepramukaan.

b. Potensi Guru

SMP Negeri 12 Magelang memiliki tenaga pengajar sebanyak 41 pendidik. 2 pendidik berkualifikasi D1, 38 pendidik S1 dan 1 pendidik berkualifikasi S2.

Di dalam kegiatan belajar mengajar guru-guru di SMP Negeri 12 Magelang memiliki dedikasi yang tinggi dalam hal memotivasi siswa, berinteraksi dengan siswa, dan penyampaian materi yang menarik perhatian siswa. Guru juga setiap pagi melaksanakan Jemput siswa di pintu gerbang sekolah pada pukul 06.30-07.00,

untuk sekedar motivasi siswa agar selalu disiplin dan menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar.

c. Potensi Karyawan

Jumlah seluruh karyawan di SMP Negeri 12 Magelang 17 orang, 13 orang berstatus sebagai TU PNS, sedangkan 5 pegawai

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	-	2	-	1	1	-	-	4	1	1	6
2.	Perpustakaan	-	-	-	1	-	1	-	2	-	-	2
3.	Laboran lab. IPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Teknisi lab.Komputer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Laboran lab. Bahasa	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1
6.	PTD(PendTek. Dasar)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penjaga Sekolah	2		-	-	-	-	2	-		-	2
	Pesuruh/Kurir	1						1				1
9.	Tukang Kebun	2	1	-	-	-	-	2	-	1	-	3
10.	Keamanan/Satpam	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
11.	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	5	5	-	1	1	3	5	8	3	1	17

lagi masih berstatus pegawai tidak tetap. Setiap karyawan memiliki produktivitas yang baik yakni sesuai dengan tugasnya masing-masing.

d. Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar

1) Media pengajaran

SMP Negeri 12 Magelang mempunyai media yang cukup memadai, hal ini ditandai dengan adanya papan tulis yang baik, kursi yang sesuai dengan jumlah murid, serta sudah tersedia LCD projector pada setiap ruangan kelas. Buku-buku di perpustakaan cukup lengkap tetapi masih perlu dilakukan penataan kembali mengingat kondisi ruangan yang kecil. Perpustakaan ini sudah cukup kondusif dengan meja dan kursi yang sudah tertata rapi, serta pelayanan yang cukup baik.

2) OSIS

Kegiatan OSIS belum berjalan dengan maksimal dan sekarang sudah mulai mengaktifkan kembali keorganisasiannya.

3) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 12 Magelang digunakan sebagai wadah kreatifitas siswa. Ekstrakurikuler sebagai tempat mengembangkan diri. Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 12 Magelang adalah marching band, pramuka, voli, sepak bola, vokal grup, PMR, pencak silat, seni Tari, karate dan BTQ (Baca Tulis Al-quran). Tetapi terkhususkan untuk BTQ di adakan setiap pagi sebelum pembelajaran, dari jam 06.30-07.15 dengan di damping seorang Ustad dan guru kelas masing-masing. Untuk pembagiannya hari Selasa-Rabu kelas VII, hari Kamis-Jum'at kelas VIII dan untuk hari Sabtu kelas XI. Mengingat banyak siswa yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an maka dari itu ekstakurikuler BTQ sangat di tekankan untuk di ikuti oleh siswa-siswi SMP Negeri 12 Magelang yang beragama Muslim.

D. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASAR IMAN DAN TAQWA YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

b. Misi Sekolah

1. Terwujudnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Negeri 12 Kota Magelang.
2. Terwujudnya Standar Proses yang efektif dan efisien .
3. Terwujudnya Standar Kompetensi Lulusan yang cerdas, kompetitif, beriman dan bertakwa.
4. Terwujudnya Standar Prasarana dan Sarana Pendidikan yang relevan dan mutakhir.
5. Terpenuhinya Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
6. Terealisasinya Standar Pengelolaan Pendidikan.
7. Terpenuhinya Standar Pembiayaan Pendidikan secara optimal dan tepat sasaran.
8. Tercapainya Standar Penilaian Pendidikan.
9. Terpenuhinya lingkungan sekolah sehat.

c. Tujuan

1. Menyusun KTSP dan perangkat pembelajaran.
2. Melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, Kooperatif, Parsitipatif, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sehingga dapat mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, berpikir kritis, dan mampu bersaing berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Memenuhi prasarana dan sarana sesuai dengan kebutuhan minimal pelayanan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
5. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terutama Teknologi Informasi Komunikasi (TIK).

6. Merealisasikan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang bermutu secara optimal kepada publik yang membutuhkan informasi.
7. Mewujudkan pengelolaan pembiayaan pendidikan secara optimal, transparan, akuntabel bersama pemerintah, komite dan masyarakat.
8. Melaksanakan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan guna mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
9. Membentuk lingkungan sekolah sebagai budaya belajar yang sehat, nyaman dan kondusif secara bergotong royong sehingga terbentuk sekolah berwawasan Adi Wiyata dan Wiyata Mandala.

d. Sasaran

1. Standar Isi
2. Standar Proses
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Prasarana dan Sarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian
9. Budaya Lingkungan Sehat

E. Bidang Akademis

Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk belajar dan meraih prestasi bidang akademik atau non akademik, mampu berkarya, mampu berkompetensi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara formal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara non formal yaitu melalui

ektrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMP Negeri 12 Magelang.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan pra PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan tempat dimana nantinya melakukan PPL. Observasi lingkungan sekolah sudah dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2016. Hal-hal yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran, perilaku atau keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain-lain. Adapun hasil observasi kelas adalah sebagai berikut :

a. Perangkat pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP N 12 Magelang adalah Kurikulum 2013.

2) Silabus

SMP Negeri 12 Magelang dalam pembelajaran telah mengacu pada silabus yang telah disusun, sehingga materi yang diberikan kepada siswa dapat terorganisir dan sesuai dengan target pembelajaran.

*Silabus terlampir.

3) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Guru membuat RPP sebelum mulai mengajar, kemudian guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP. Dan RPP dibuat sesuai dengan silabus yang ada.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam, melakukan presensi kehadiran siswa, dan mengulang sedikit materi pada pertemuan

sebelumnya atau memberikan apersepsi. Guru tidak lupa juga menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

2) Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi sesuai dengan pokok bahasan dalam RPP dan Silabus.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan guru saat mengajar adalah saintifik.

4) Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan Bahasa Indonesia campuran Bahasa Daerah dalam mengajar bertujuan agar siswa lebih mampu memahami materi.

5) Penggunaan waktu dan gerak

Penggunaan waktu cukup efektif dan gerakan guru baik.

6) Cara memotivasi siswa

Guru sering memberikan pujian kepada apa yang sedang dikerjakan siswa dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga sering memberikan motifasi kepada siswa agar siswa lebih rajin dan tekun.

7) Teknik bertanya

Siswa aktif menanyakan kepada guru hal-hal yang kurang mereka mengerti.

8) Teknik penguasaan kelas

Guru dapat mengontrol siswa dengan baik. Guru sering berkeliling kelas mengecek pekerjaan siswa dan menanyakan kesulitan yang dihadapi.

9) Penggunaan media

Guru menggunakan media (LCD) dan white board.

10) Bentuk dan cara evaluasi

Guru menanyakan kesimpulan pelajaran kali itu dan memberikan pertanyaan mengenai materi yang

disampaikan, kemudian melakukan ulangan harian untuk pengambilan nilai, baik praktek maupun teori dan hal ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan.

11) Menutup pelajaran

Guru menyimpulkan materi pelajaran hari tersebut, memberitahukan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, memberi tugas kepada siswa dan menutup dengan doa dan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Siswa bersikap baik, menuruti perintah guru. Ada beberapa siswa terlambat. Beberapa siswa serius mendengarkan tapi ada beberapa siswa yang bercanda dengan yang lain. Untuk beberapa kelas, siswa terlampau ribut, namun guru mampu membawa mereka dalam pengelolaan kelas untuk mengarah ke arah pelajaran dengan baik, Guru mengarahkan mereka dengan baik.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa berperilaku sopan. Banyak yang pergi ke perpustakaan, ada yang ke kantin, bermain voly, bermain bola dan juga yang menghabiskan waktu di musholla.

Potensi pembelajaran yang ada di SMP Negeri 12 Magelang secara umum baik, karena dalam hasil pembelajaran di kelas, sebagian besar siswa dapat mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik. Sedangkan potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas antara lain guru menguasai materi pelajaran dengan sangat baik.

d. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar (PPL) perlu rancangan kegiatan apa saja yang harus disiapkan dan dilakukan saat mengajar. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan mengajar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka disusun rancangan kegiatan PPL. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa dikampus sampai disekolah tempat praktek. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL meliputi,

a) Persiapan

1) Observasi kelas

Observasi ini dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang proses belajar mengajar dalam kelas.

2) Konsultasi persiapan mengajar

Kegiatan konsultasi ini dilakukan sebelum mahasiswa praktikan mengajar. Sebelum kegiatan ini dilakukan, materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing.

b) Pelaksanaan

1) Praktik Mengajar

Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar mengajar oleh mahasiswa PPL dan siswa dengan bimbingan seorang guru pembimbing. Praktik ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memperoleh

pangalaman mengajar di kelas dan agar mahasiswa dapat melatih diri untuk menjadi seorang guru profesional.

2) Evaluasi hasil belajar siswa

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi.

3) Evaluasi praktik mengajar

Dilakukan oleh guru pembimbing. Dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan pada saat mengajar dikelas.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Persiapan

Rangkaian persiapan kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa dikampus sampai disekolah tempat praktek mengajar. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL, adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Microteaching ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

b. Pembekalan PPL

Pada pembekalan PPL disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas pada tanggal 13 Juni 2016 diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi sudah tercantum diatas.

d. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum praktek mengajar. Bertujuan untuk menyampaikan materi yang

akan disampaikan sesuai dengan silabus yang ada. Dalam pelaksanaan KBM, terdapat teori dan praktik. Jadi seluruh pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa pada kelas VII berupa teori dan praktik.

e. Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, praktikan terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, yang telah dilaksanakan praktikan. Persiapan tersebut meliputi :

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator penyampaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, sumber pembelajaran, langkah-langkah dalam proses pembelajaran dan penilaian.

1. Materi pembelajaran
2. Rekapitulasi nilai
3. Buku pegangan

B. Pelaksanaan PPL

Program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten serta memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan professional. Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMP Negeri 12 Magelang, diantaranya sebagai berikut:

a. Kegiatan Praktek Mengajar

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Isi RPP meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator penyampaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, sumber pembelajaran, langkah-langkah dalam proses pembelajaran dan penilaian. Untuk format RPP disesuaikan dengan format yang telah digunakan sebelum-sebelumnya.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar ini merupakan praktek mengajar terbimbing.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu dan kelas tempat mengajar, serta contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran
 - Salam pembuka
 - Berdoa
 - Menyiapkan kelas
 - Memberikan motivasi

- Apersepsi
- 2) Pokok pembelajaran
- Mengamati
 - Menanya
 - Mengumpulkan data
 - Mengasosiasi
 - Mengomunikasikan
- 3) Menutup Pelajaran
- Membuat kesimpulan
 - Memberi tugas dan evaluasi
 - Salam penutup

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi mendampingi para siswa untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) kelas VII sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E dan VII F.

Dengan batas minimal mengajar 4 kali pertemuan dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajari mahasiswanya untuk belajar kompak dalam Tim melalui kegiatan PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja atau soal dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMP Negeri 12 Magelang :

(1) J

HARI	KELAS	JAM KE-
Senin	VII E	7,8
Selasa	VII C Dan VII A	1 Dan 3,4,5
Rabu	VII D	1,2,3
Kamis	VII B, VII C Dan VII F	1,2 ,5,6 Dan 7,8
Jum'at	VII B	5

a

Jumlah jam mengajar selama PPL di SMP Negeri 12 Magelang.

NO	Hari/tgl	Jam	Kelas	Materi
1.	Kamis, 25, Juli 2016	7-8	VII F	- Perkenalan - Pengantar materi BAB I
2.	Jum'at 26, Juli 2016	5	VII B	- Perkenalan - Pengantar materi BAB I

3.	Senin, 25, Juli 2016	7-8	VII E	- Perkenalan - Pengantar materi BAB I
4.	Selasa, 26, Juli 2016	1	VII C	- Perkenalan - Pengantar materi BAB I
		3-5	VII A	- Perkenalan - Pengantar materi BAB I
5.	Rabu 27, Juli 2016	1-3	VII D	- Perkenalan - Pengantar materi BAB I
6.	Kamis, 28, Juli 2016	1-2	VII B	- Perkenalan - Pengantar materi BAB I
		5-6	VII C	- Perkenalan - Pengantar materi BAB I
		7-8	VII F	- Perkenalan - Pengantar materi BAB I
7.	Jum'at, 29, Juli 2016	5	VII B	- Pengertian Gambar Flora
8.	Senin, 1, Agustus 2016	7-8	VII E	- Penyampaian materi menggambar Flora, Fauna dan Alam Benda
9.	Selasa, 2, Agustus 2016	1	VII C	- Penyampaian materi menggambar Flora, Fauna dan Alam Benda
		3-5	VII A	- Penyampaian materi menggambar Flora, Fauna dan Alam Benda

				- Pengamatan langsung Flora di sekitar lingkungan sekolah
10.	Rabu 3, Agustus 2016	1-3	VII D	- Penyampaian materi menggambar Flora, Fauna dan Alam Benda - Pengamatan langsung Flora di sekitar lingkungan sekolah dilanjutkan praktik menggambar flora
11.	Kamis, 4, Agustus 2016	1-2	VII B	- Penyampaian materi menggambar Flora, Fauna dan Alam Benda di lanjutkan praktik
		5-6	VII C	- Pengamatan langsung Flora di sekitar lingkungan sekolah - Sketsa
		7-8	VII F	- Penyampaian materi menggambar Flora, Fauna dan Alam Benda - Pengamatan langsung Flora di sekitar lingkungan sekolah - Praktik menggambar Flora
12.	Jum'at, 5, Agustus 2016	5	VII B	- Melanjutkan menggambar flora dengan Pengamatan langsung Flora di sekitar lingkungan sekolah
13.	Senin, 8, Agustus 2016	7-8	VII E	- Praktik Menggambar Fauna
14.	Selasa, 9, Agustus 2016	1	VII C	- Praktik menggambar Fauna
		3-5	VII A	- Praktik menggambar Fauna

15.	Rabu 10, Agustus 2016	1-3	VII D	- Praktik menggambar Fauna
16.	Kamis, 11, Agustus 2016	1-2	VII B	- Ulangan harian
		5-6	VII C	- Praktik menggambar Fauna - Penilaian gambar fauna - Melanjutkan Praktik menggambar Fauna
		7-8	VII F	- Penilaian gambar fauna - Praktik menggambar Fauna - Penilaian gambar fauna
17.	Jum'at 12, Agustus 2016	5	VII B	- Melanjutkan praktik menggambar Fauna - Penilaian gambar Fauna
18.	Senin, 15, Agustus 2016	7-8	VII E	- Praktik menggambar Alam Benda
19.	Selasa, 16, Agustus 2016	1	VII C	- Praktik menggambar Alam Benda
		3-5	VII A	- Praktik menggambar alam benda - Penilaian gambar alam benda
20.	Rabu 17, Agustus 2016	1-3	VII D	UPACARA HARI KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS 2016
21.	Kamis, 18, Agustus 2016	1-2	VII B	- Praktik menggambar Alam Benda - Mengamati video edukasi menggambar alam benda
		5-6	VII C	- Ulangan harian - Penilaian gambar alam benda
		7-8	VII F	- Menggambar Alam Benda

				- Penilaian gambar alam benda
22.	Jum'at, 19, Agustus 2016	5	VII B	- Melanjutkan Praktik menggambar Alam Benda - Penilaian gambar alam benda
23.	Senin, 22, Agustus 2016	7-8	VII E	- Penyampaian materi menggambar ragam hias flora,fauna,geometris dan figurative - Pengamatan media ragam hias
24.	Selasa, 23, Agustus 2016	1 3-5	VII C VII A	- Penyampaian materi menggambar ragam hias flora,fauna,geometris dan figurative - Pengamatan media ragam hias - Penyampaian materi menggambar ragam hias flora,fauna,geometris dan figurative - Pengamatan media ragam hias
25.	Rabu 24, Agustus 2016	1-3	VII D	- Penyampaian materi menggambar ragam hias flora,fauna,geometris dan figurative - Pengamatan media ragam hias
26.	Kamis, 25, Agustus 2016	1-2	VII B	- Penyampaian materi menggambar ragam hias flora,fauna,geometris dan figurative - Pengamatan media ragam hias

		5-6	VII C	- Praktik menggambar ragam hias Flora
		7-8	VII F	- Penyampaian materi menggambar ragam hias flora, fauna, geometris dan figurative - Pengamatan media ragam hias
27.	Jum'at 26, Agustus 2016	5	VII B	- Praktik menggambar ragam hias Flora
28.	Senin 29, Agustus 2016	7-8	VII E	- Praktik menggambar ragam hias Flora
29.	Selasa 30, Agustus 2016	1	VII C	- Praktik menggambar ragam hias Flora
		3-5	VII A	- Praktik menggambar ragam hias Flora - Penilaian gambar ragam hias Flora
30.	Rabu 31, Agustus 2016	1-3	VII D	- Praktik menggambar ragam hias Flora - Penilaian gambar ragam hias Flora
31.	Kamis 1, September 2016	1-2	VII B	- Melanjutkan Praktik menggambar ragam hias Flora - Penilaian gambar ragam hias Flora
		5-6	VII C	- Praktik menggambar ragam hias Flora - Penilaian gambar ragam hias Flora - Melanjutkan Praktik

		7-8	VII F	menggambar ragam hias Flora - Penilaian gambar ragam hias Flora
32.	Jum'at 2, September 2016	5	VII B	- Praktik menggambar ragam hias Fauna
33.	Senin 5, September 2016	7-8	VII E	- Praktik menggambar ragam hias Fauna dan geometris
34.	Selasa 6, September 2016	1 3-5	VII C VII A	- Praktik menggambar ragam hias Fauna dan geometris - Praktik menggambar ragam hias Fauna dan geometris - Penilaian gambar ragam hias Fauna dan geometris
35.	Rabu 7, September 2016	1-3	VII D	- Praktik menggambar ragam hias Fauna dan geometris - Penilaian gambar ragam hias Fauna dan geometris
36.	Kamis 8, September 2016	1-2 5-6 7-8	VII B VII C VII F	- Praktik menggambar ragam hias Fauna dan geometris - Penilaian gambar ragam hias Fauna dan geometris - Praktik menggambar ragam hias Fauna dan geometris - Penilaian gambar ragam hias Fauna dan geometris - Praktik menggambar ragam hias Fauna dan geometris - Penilaian gambar ragam hias Fauna dan geometris

37.	Jum.at 9, September 2016	5	VII B	- Praktik menggambar ragam hias geometris dan figuratif - Penilaian gambar ragam hias geometris dan figurative
38.	Senin 12, September 2016	Libur Hari Raya Idul Adha 1437 H		
39.	Selasa 13, September 2016	3-5	VII A	- Praktik menggambar ragam hias geometris dan figuratif - Penilaian gambar ragam hias geometris dan figurative
40.	Rabu 14, September 2016	-	-	-
41.	Kamis 15, September 2016	Penarikan PPL		

c. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode Saintifik. Dalam metode pembelajaran ini, siswa dituntut mampu secara aktif ambil bagian pada setiap kegiatan proses pembelajaran. Pada metode ini, guru bukan sebagai pemberi ilmu, namun sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran.

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada di sekolah terdiri dari viewer (LCD) dan speaker. Jadi siswa mudah untuk mengerti dan memahami materi pembelajaran.

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran kali ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, bagi siswa yang belum memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. Praktikan melakukan

evaluasi pembelajaran dengan penugasan dan evaluasi pada akhir KBM.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Umpan balik dilakukan guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL atau praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas.

d. Pembuatan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan juga masih mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 12 Magelang. Praktikan mulai mengajar pada tanggal 21 Juli sampai 15 September 2016. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, terdapat beberapa faktor pendukung yang memperlancar proses belajar mengajar, antara lain :

1. Kedisiplinan tinggi dan motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
2. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.

3. Suasana dan lingkungan yang kondusif di dalam sekolah sangat membantu kelancaran praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
4. Partisipasi siswa yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.
5. Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 12 Magelang kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung yang sangat membantu praktikan dalam kegiatan belajar mengajar, terdapat sedikit hambatan yang dirasakan oleh praktikan, antara lain :

1. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran dan metode penyampaian materi. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
2. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan humanis dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
3. Ada beberapa siswa di dalam kelas yang membuat gaduh dan mengganggu teman – temannya, solusinya praktikan harus lebih tegas terhadap beberapa siswa tersebut agar kondisi kelas menjadi terkontrol dan penyampaian materi tersalurkan dengan baik.
4. Gangguan – gangguan peralatan media pembelajaran yang terkadang tidak bisa digunakan atau kurang baik seperti LCD, solusinya praktikan harus mengantisipasi dan mengganti dengan media pembelajaran lain.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal untuk praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain :

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.
4. Kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk menjadi tenaga pendidik profesional ke depan kelak.

D. Refleksi

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajar dengan baik dan sesuai dengan program, baik ketika observasi, mengajar di kelas, hingga pelaporan. Walaupun masih menemui kendala, yaitu ada beberapa peserta didik yang nilainya belum tuntas, namun praktikan sudah menyerahkan nilai peserta didik tersebut untuk di tindak lanjuti oleh guru mata pelajaran seni budaya khususnya Seni Rupa karena keterbatasan waktu.

Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi calon guru yang profesional. Praktikkan tidak

hanya mendapat pengalaman dalam hal mengajar di kelas, namun praktikan mampu belajar tentang pembuatan administrasi yang dibutuhkan untuk mengajar yang belum didapat di bangku kuliah. Praktikan mampu memandang secara utuh bagaimana sistem yang berjalan di sekolah, sehingga nantinya mampu menjadi calon guru yang kompeten dibidangnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 12 Magelang dapat berjalan dengan baik seperti yang direncanakan. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pengalaman tersebut antara lain :

1. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk- beluk sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
2. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
3. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
4. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan dan mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
5. Mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi professional dituntut memiliki kompetensi lain seperti : personality dan sociality dan program PPL ini memberikan kontribusi yang nyata.

6. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran PPL.

B. Saran

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
 - b. Mahasiswa praktikan harus membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar agar proses belajar mengajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - c. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
 - d. Mahasiswa praktikan harus menyiapkan alat dan media pembelajaran dengan baik.
 - e. Mahasiswa praktikan harus mempunyai kemampuan pendekatan humanis dengan siswa – siswa agar siswa merasa nyaman sehingga siswa dapat menyerap materi dengan baik.
 - f. Mahasiswa praktikan harus mempunyai mental yang kuat dalam menghadapi segala sesuatu di luar perkiraan yang akan terjadi dalam pelaksanaan PPL.
2. Untuk Pihak Sekolah
 - a. Kerja sama yang humanis dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
 - b. Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi baik dari segi isi maupun cara penataan buku guna membantu para siswa SMP Negeri 12 Magelang dalam proses belajar mengajar.

- c. Bakat dan kemampuan siswa dalam bidang non akademik perlu diwadahi dan dioptimalkan lebih serius untuk menunjang prestasi di bidang non akademik.
3. Untuk Pihak LPPMP
- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
 - b. Kejelasan tentang jadwal monitoring, penerjunan, observasi dan penarikan PPL.
 - c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2011. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2011. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikiro/PPL I*. Yogyakarta: UNY
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2011. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Pres

LAMPIRAN-LAMPIRAN



NOMOR LOKASI
 NAMA LOKASI
 ALAMAT LOKASI

No	Program/Kegiatan PPL
Kegiatan Mengajar	
1	Pembuatan Program PPL
	a. Obsevasi sekolah
	b. Observasi Kelas
2	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)
	a. Persiapan
	1. Penyusunan RPP
	2. Penyusunan Materi
	3. Persiapan dan Pembuatan Media Pembelajaran
	4. Penguasaan Materi
	5. Pembuatan Soal Latihan dan Ulangan
	6. Konsultasi Guru Pembimbing
	7. Silabus Prota, Prosem, dan KKM
	8. Diskusi Dengan Teman Sejawat
	b. Pelaksanaan (Mengajar Terbimbing dan Mandiri)
	1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran
3	Evaluasi
	1. Ulangan Harian
	2. Penilaian Hasil Belajar
	3. Penilaian Tugas Peserta Didik
4	Kegiatan Mengajar Insidental
	1. Pendampingan Kepramukaan Sistem Blok
	2. Pendampingan Kelas
Kegiatan Non Mengajar	
1	Kegiatan Sekolah
	1. Penyerahan
	2. Observasi Lingkungan Sekolah
	3. Penyusunan Matriks
	4. Penulisan Catatan Harian

Jumlah Jam	
R	P
4	4
4	6
14	14
14	14
21	21
7	7
4	4
7	9
14	14
14	14
42	42
4	2
2	3
7	8
2	4
42	51
	2
3	3
5	4
7	8

8	8
8	8
1	1
1	1
8	12
0	
2	2
	2
9	9
1	2
	2
	2
	8
3	
	3
	4
	1
	1
258	300

PL,

to
059



FORMAT OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Riyan Rojianto

PUKUL : 09.00-13.00

NO. MAHASISWA : 13206241059

TEMPAT PRAKTIK : SMP N 12 Magelang

TGL. OBSERVASI : 24 Maret 2016

FAK/JUR/PRODI : FBS/P. Seni Rupa

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan kurikulum 2013.
	2. Silabus	Sudah ada, sudah sesuai dengan kurikulum 2013.
	3. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	Sudah ada, sesuai dengan kurikulum 2013 dan sesuai dengan silabus yang ada.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Diawali dengan salam. Lalu melakukan presensi dan menunjuk piket untuk membersihkan papan tulis. Kemudian mereview materi yang lalu.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi sudah baik. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode saintifik.
	4. Penggunaan bahasa	Sudah sesuai dan mudah untuk dimengerti. Menggunakan bahasa Indonesia, sesekali menggunakan bahasa Jawa karena menyesuaikan dengan lokasi sekolah.
	5. Penggunaan waktu	Sudah sesuai dan efektif. 3 X 40 menit.
	6. Gerak	Gerak yang digunakan guru sudah cukup untuk mempertegas setiap informasi yang diberikan. Guru juga sudah bergerak menyeluruh untuk menjangkau setiap siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru menyelipkan lewat humor yang dibawa dalam cerita dan dikaitkan dengan materi.
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan dilakukan dengan tiba-tiba, agar siswa tetap terjaga konsentrasinya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu mengendalikan kelas

		dengan baik.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media powerpoint , media gambar dan menggunakan video-video edukasi secara tepat.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Sudah sangat bervariasi, dilakukan secara berkelompok maupun individu sesuai dengan bahan ajar yang sedang dipelajari.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Suka bercanda, dan beberapa aktif bertanya. Sebagian siswa memperhatikan walaupun ada beberapa yang sibuk dengan aktivitasnya sendiri serta ribut. Namun guru selalu memberikan motivasi.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa sopan dan ramah.

Magelang, 8 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Supriyana, S.Pd
NIP. 195906201981121003

Riyan Rojianto
NIM. 13206241059



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Riyan Rojianto

PUKUL : 09.00-13.00

NO. MAHASISWA : 13206241059

TEMPAT PRAKTIK : SMP N 12 Magelang

TGL. OBSERVASI : 01 April 2016

FAK/JUR/PRODI : FBS/P. Seni Rupa

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Jauh dari jalan besar, agak masuk jalan kecil sehingga suasananya nyaman untuk belajar	
2.	Potensi siswa	Lebih berpotensi pada bidang ekstrakurikuler	
3.	Potensi guru	Baik. Semua guru sudah S1, beberapa guru sudah menempuh S2.	
4.	Potensi karyawan	Cukup baik.	
5.	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas KBM sudah cukup memadai dan setiap ruangan ada LCD	
6.	Perpustakaan	Banyak buku pelajaran, namun kurang buku umum	
7.	Laboratorium	Terdapat lab. komputer, lab. kimia, lab.biologi, dan lab. Fisika, dengan peralatan yang memadai	
8.	Bimbingan Konseling	Adapun pemberian sanksi yang bertahap bagi siswa yang	

		bermasalah.	
9.	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar disediakan untuk anak kelas IX.	
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, drumband, dsb)	Marching Band, Pendidikan Kepramukaan, voli, sepak bola, vokal grup, PMR, Pencak silat dan BTQ.	
11.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Secara struktural OSIS telah terbentuk, kerjanya cukup baik	
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	Ada. Namun banyak obat-obatan yang sudah berkurang dan kurang memadai	
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat mading dan papan informasi di setiap kelas.	
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Sudah ada.	
15.	Koperasi siswa	Dipegang oleh guru. Menjual berbagai snack, atribut SMP dan LKS.	
16.	Tempat Ibadah	Tersedia, sering digunakan untuk kegiatan keagamaan seperti TPQ dan sholat jum'at pada hari jum'at	
17.	Kesehatan lingkungan	Cukup baik, tersedia tempat sampah di depan kelas. Namun WC siswa kurang terjaga, ketika selesai istirahat biasanya lumayan berbau.	
18.	Lain-lain.....		

***) Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa PPL,

Sari Hartati, S.Pd.M.Pd
NIP. 196009091983022002

Riyan Rojianto
NIM. 13206241059



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 12 MAGELANG
JL. Soekarno Hatta Telpn 0293 367527 Magelang

2014/2015
s.d.
2018/2019

VISI
UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASAR IMTAQ YANG
BERWAWASAN LINGKUNGAN

MISI

1. Terwujudnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Negeri 12 Kota Magelang.
2. Terwujudnya Standar Proses yang efektif dan efisien .
3. Terwujudnya Standar Kompetensi Lulusan yang cerdas, kompetitif, beriman dan bertakwa.
4. Terwujudnya Standar Prasarana dan Sarana Pendidikan yang relevan dan mutakhir.
5. Terpenuhinya Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
6. Terealisasinya Standar Pengelolaan Pendidikan.
7. Terpenuhinya Standar Pembiayaan Pendidikan secara optimal dan tepat sasaran.
8. Tercapainya Standar Penilaian Pendidikan.
9. Terpenuhinya lingkungan sekolah sehat.

TUJUAN

1. Menyusun KTSP dan perangkat pembelajaran.
2. Melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, Kooperatif, Parsitipatif, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sehingga dapat mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, berpikir kritis, dan mampu bersaing berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Memenuhi prasarana dan sarana sesuai dengan kebutuhan minimal pelayanan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
5. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terutama Teknologi Informasi Komunikasi (TIK).
6. Merealisasikan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang bermutu secara optimal kepada publik yang membutuhkan informasi.
7. Mewujudkan pengelolaan pembiayaan pendidikan secara optimal, transparan, akuntabel bersama pemerintah, komite dan masyarakat.

8. Melaksanakan penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan guna mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
9. Membentuk lingkungan sekolah sebagai budaya belajar yang sehat, nyaman dan kondusif secara bergotong royong sehingga terbentuk sekolah berwawasan Adi Wiyata dan Wiyata Mandala.

SASARAN

1. Standar Isi
2. Standar Proses
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Prasarana dan Sarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian
9. Budaya Lingkungan Sehat

Magelang, 18 Juli 2016
Kepala SMP Negeri 12 Magelang

SARIJA, S.Pd.
NIP 19640606 198803 1 016



**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 12 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016						
MINGGU		5	12	19	26	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

18-Jul : Hari Pertama Masuk Sekolah
18 - 20 Juli : MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)

AGUSTUS 2016						
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

17-Aug : Upacara HUT RI
6 Ags : Persami Kelas VII
14-Aug : Upacara Hari Pramuka
22-Aug : Karnaval
28-31 Ags : Studi Wisata

SEPTEMBER 2016					
MINGGU		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

22-Sep : Libur Umum Hari Raya Idul Adha
17 - 18 Sept : LDKS

OKTOBER 2016						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

1-Oct : Upacara Kesaktian Pancasila
3 - 8 Oktober : UTS Semtr 1
12-Oct : Pemilihan Ketua Osis
10 - 12 Okt : Kegiatan Jeda Semester Gasal
28-Oct : Upacara Sumpah Pemuda

NOPEMBER 2016						
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24		
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

10 Nop : Upacara Hari Pahlawan

DESEMBER 2016					
MINGGU		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

5 - 10 Des : Penilaian Akhir Semester Gasal
12-Dec : Maulid Nabi Muhammad SAW
13-17 Des : Classmeeting
22-Dec : Pembagian Rapor Semester Gasal
25 - 26 Des : Libur Umum Natal
23 Des - 4 Jan 2016 : Libur Akhir Semester Gasal

JANUARI 2017							
MINGGU		1	8	15	22	29	31
SENIN	2	9	16	23	30		
SELASA	3	10	17	24	31		
RABU	4	11	18	25			
KAMIS	5	12	19	26			
JUMAT	6	13	20	27			
SABTU	7	14	21	28			

1-Jan : Tahun Baru 2016
9 - 12 Jan : UCO 1
28-Jan : Libur Keagamaan
30 Jan - 2 Feb : UCO 2

FEBRUARI 2017						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22		
KAMIS	2	9	16	23		
JUMAT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

6 - 11 Feb : Ujian Praktek
20 - 23 Feb : UCO 3

MARET 2017					
MINGGU		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

6 - 11 Maret : Penilaian Tengah Semester
13 - 16 Maret : UCO 4
13 - 16 Maret : Kegiatan Jeda Semester Genap
28-Mar : Libur Hari Raya Nyepi

APRIL 2017						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

3 - 6 April : UCO 5/UCO Kota
 14-Apr : Hari Libur Nasional
 21-Apr : Upacara Hari Kartini
 25-Apr : Hari Libur Nasional
 25 - 28 April : Ujian Sekolah

MEI 2017						
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

1-May : Libur Umum Hari Buruh Internasional
 2-May : Upacara hari Pendidikan Nasional
 15-18 Mei : Ujian Nasional
 22-25 Mei : Ujian Susulan

JUNI 2017						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

5-10 Juni : Penilaian Akhir Semester Genap
 17-Jun : Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
 19 Jun-15 Juli : Libur Akhir Tahun Pelajaran 2015/2016

JULI 2017						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

17-Jul : Permulaan Tahun Pelajaran 2017-2018

Magelang, 11 Juli 2016
 Kepala SMP Negeri 12 Kota Magelang

Sarija, S.Pd

NIP 19640606 198803 1 016

**PROGRAM TAHUNAN
KURIKULUM 2013**

Nama Sekolah : SMP Negeri 12 Magelang
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas : VII
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

KOMPETENSI INTI :

1. Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU
SEMESTER 1			
1	1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan. 2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas	Menggambar Flora, Fauna, dan Alam Benda A. Pengertian Menggambar B. Objek Menggambar C. Komposisi	3 X 3 JP

	<p>berkesenian.</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya.</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni.</p> <p>3.1. Memahami unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda dengan berbagai bahan.</p> <p>4.1. Menggambar flora, fauna dan alam benda.</p>	<p>D. Teknik Menggambar</p> <p>E. Alat dan Media Gambar</p>	
<p>2</p>	<p>1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya.</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni.</p> <p>3.2. Memahami prinsip dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna dan bentuk geometrik menjadi ragam hias.</p> <p>4.2. Menggambar gubahan flora,</p>	<p>Menggambar Ragam Hias</p> <p>A. Pengertian Ragam Hias</p> <p>B. Motif Ragam Hias</p> <p>C. Pola Ragam Hias</p> <p>D. Teknik Menggambar Ragam Hias</p>	<p>3 X 3 JP</p>

	fauna dan bentuk geometrik menjadi ragam hias.		
3	<p>1.1.Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p> <p>2.1.Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.</p> <p>2.2.Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya.</p> <p>2.3.Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni.</p> <p>3.1.Memahami konsep dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok dalam bentuk <i>unisono</i>.</p> <p>4.1.Menyanyikan lagu dengan satu suara secara berkelompok dalam bentuk <i>unisono</i>.</p>	<p>Menyanyi dengan Satu Suara</p> <p>A. Bernyanyi Secara Unisono</p> <p>B. Teknik Vokal dan Organ Suara</p> <p>C. Berlatih Vokal</p>	3 X 3 JP
4	<p>1.1.Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p> <p>2.1.Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.</p> <p>2.2.Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan</p>	<p>Menyanyi dengan Lebih Satu Suara</p> <p>A. Musik Ansamble</p> <p>B. Musik Indonesia</p> <p>C. Memainkan Alat Musik Melodis</p>	3 X 3 JP

	<p>pembuatnya.</p> <p>2.3.Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni.</p> <p>3.2.Memahami dasar bernyanyi dengan dua suara atau lebih secara berkelompok.</p> <p>4.2.Menyanyikan lagu dengan dua suara atau lebih dalam bentuk kelompok vokal.</p>		
5	<p>1.1.Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p> <p>2.1.Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.</p> <p>2.2.Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya.</p> <p>2.3.Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni.</p> <p>3.1.Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga.</p> <p>4.1.Memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga.</p>	<p>Ruang, Waktu, dan Tenaga pada Gerak Tari</p> <p>A. Pengertian Elemen Gerak Tari</p>	2 X 3 JP
6	<p>1.1.Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai</p>	<p>Pengelolaan Ruang, Waktu, dan Tenaga sesuai Iringan</p>	2 X 3 JP

	<p>bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p> <p>2.1.Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.</p> <p>2.2.Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya.</p> <p>2.3.Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni.</p> <p>3.2.Memahami gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan.</p> <p>4.2.Memeragakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan.</p>	A. Pengertian Level	
7	PTS		1 X 3 JP
8	PAS		1 X 3 JP
9	Cadangan		1 X 3 JP
SEMESTER 2			
10	<p>1.1.Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p> <p>2.1.Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.</p> <p>2.2.Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya.</p>	<p>Menerapkan Ragam Hias pada Bahan Tekstil</p> <p>A. Penerapan Ragam Hias pada Bahan Tekstil</p> <p>B. Jenis dan Sifat Bahan Tekstil</p> <p>C. Jenis dan Bahan Pewarna Tekstil</p> <p>D. Teknik Menggambar</p>	3 X 3 JP

	<p>2.3. Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni.</p> <p>3.3. Memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan.</p> <p>4.3. Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan buatan.</p>	Ragam Hias pada Bahan Tekstil	
11	<p>1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya.</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni.</p> <p>3.4. Memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan alam.</p> <p>4.4. Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan alam.</p>	<p>Membuat Ragam Hias dengan Bahan Buatan</p> <p>A. Penerapan Ragam Hias pada Bahan Kayu</p> <p>B. Contoh Penerapan Ragam Hias</p> <p>C. Teknik Menggambar Ragam Hias pada Bahan Tekstil</p>	3 X 3 JP
12	<p>1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap menghargai,</p>	<p>Memainkan Alat Musik Sederhana</p> <p>A. Bernyanyi Suara Banyak</p>	2 X 3 JP

	<p>jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.</p> <p>2.2.Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya.</p> <p>2.3.Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni.</p> <p>3.3.Memahami konsep dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan.</p> <p>4.3.Memainkan alat musik sederhana secara perorangan.</p>		
13	<p>1.1.Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p> <p>2.1.Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.</p> <p>2.2.Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya.</p> <p>2.3.Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni.</p> <p>3.4.Memahami konsep dasar ansamble musik.</p> <p>4.4. Memainkan ansamble musik sejenis dan campuran.</p>	<p>Memainkan Alat Musik Campuran</p> <p>A. Menampilkan Musik Ansamble</p>	3 X 3 JP
14	<p>1.1.Menerima, menanggapi dan</p>	Level dan Pola Lantai	2 X 3 JP

	<p>menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p> <p>2.1.Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.</p> <p>2.2.Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya.</p> <p>2.3.Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni.</p> <p>3.3.Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai.</p> <p>4.3. Memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai.</p>	<p>pada Gerak Tari</p> <p>A. Pengertian Level</p> <p>B. Level Gerak</p> <p>C. Jenis Pola Lantai</p>	
<p>15</p>	<p>1.1.Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p> <p>2.1.Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.</p> <p>2.2.Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya.</p> <p>2.3.Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni.</p> <p>3.4.Memahami gerak tari sesuai</p>	<p>Menampilkan Level dan Pola Lantai pada Gerak Tari</p> <p>A. Meragakan Gerak Tari Berdasarkan Level dan Pola Lantai dengan hitungan</p> <p>B. Meragakan Gerak Tari dengan Iringan</p> <p>C. Meragakan Gerak Tari dengan Tata Pentas</p>	<p>2 X 3 JP</p>

	level, dan pola lantai sesuai iringan. 4.4.Memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan.		
16	PTS		1 X 3 JP
17	PAS		1 X 3 JP
18	Cadangan		1 X 3 JP
JUMLAH			37 X 3 JP
Total = 111 JP			

Magelang, 15 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Supriyana, S.Pd
NIP.195906201981121003

Venera Zara Felustra
NIM. 13206241012

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMP Negeri 12 Magelang
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas : VII
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

KETERANGAN		BULAN						JML (Minggu)
		JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
Banyak minggu dalam kalender pendidikan		2	5	4	4	5	2	22
No	JENIS KEGIATAN	BULAN						
		JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	PLS	1						
2	Kegiatan Tengah Semester			1				
3	PTS			1				
4	PAS						1	
5	Persiapan Raport						1	
6	Cadangan					1		
Jumlah		1		2		1	2	
							Jumlah	16
Banyak Jam Tatap Muka = 17 x 3 JP								

Jenis Kegiatan	Waktu (Minggu)
Banyak jam tatap muka	16
PTS	1
PAS	1
Cadangan	1
Jumlah	19
Banyak minggu efektif = 19 Minggu = 19 x 3 JP = 57 JP	

Magelang, 15 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Supriyana, S.Pd

NIP.195906201981121003

Venera Zara Felustra

NIM. 13206241012

PENENTUAN KKM
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SEKOLAH : SMP NEGERI 12 Magelang
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA (Seni Rupa)
KELAS : VII (TUJUH)

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR KKM			RATA-RATA	KKM	KETERANGAN
		INTAK SISWA	DAYA DUKUNG	KOMPLEKSITAS KAJIAN			
1.1	Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya Seni Rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.	63	80	67	70		
2.1	Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin melalui aktivitas berkesenian.	63	82	65	70		
2.2	Menunjukkan sikap bertanggung jawab peduli dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya	62	82	67	70		
2.3	Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni.	65	80	66	70		
3.1	Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda	63	82	65	70		

3.2	Menggambar flora	64	80	66	70	
3.3	Menggambar fauna	63	80	67	70	
3.4	Menggambar alam benda	63	82	65	70	
4.1	Ulangan harian 1	63	81	66	70	
4.2	Memahami konsep dan prosedur menggambar ragam hias flora, fauna, geometris dan figuratif	65	80	65	70	
4.3	Menggambar ragam hias flora	65	80	65	70	
4.4	Menggambar ragam hias fauna	65	80	65	70	
4.5	Menggambar ragam hias geometris	65	80	65	70	
4.6	Menggambar ragam hias figuratif	65	80	65	70	

Mengetahui,
Kepala SMPN 12 Magelang

Supriyana,S.Pd
NIP 1959 0620 1981 121 003

Mahasiswa PPL

Riyan Rojianto
NIM. 13206241059

Distribusi Alokasi Waktu – Program Semester 1

No	KOMPETENSI DASAR	BULAN / MINGGU KE...																				J M L		
		JULI		AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER						DES	
		3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2					
SENI RUPA																								
1	3.1 Memahami unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda dengan berbagai bahan. 4.1 menggambar flora, fauna, dan alam benda		3	3	2																			
	Penilaian Harian 1				1																			
2	3.2 memahami prinsip dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan alam benda dengan berbagai bahan. 4.2 menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometric menjadi ragam hias					3	3	2																
	Penilaian Harian 2							1																
SENI MUSIK																								
3	3.1 Memahami konsep dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok dalam bentuk								3	3														

J
E
D
A

T
E
N
G
A
H

S
E
M

P
E
N
U
L
I
S
A
N

R
A
P
O

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
(WAJIB PILIHAN)**

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas /Semester : VII./ 1 dan 2

Kompetensi Inti

KI 1: Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p>	<p><i>Keterangan:</i> <i>Nilai-nilai spiritual dan sosial merupakan proses pembelajaran nilai secara tidak langsung (indirect values teaching). Dalam arti bahwa keterkaitan KI 1 dan KI 2 hanya akan terjadi dalam proses pembelajaran KI 3 dan KI 4</i></p>				

<p>2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p>					
<p>3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam</p>	<p>Menggambar flora, fauna dan benda alam</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang menggambar flora, fauna dan benda alam • mengidentifikasi konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam 	<p>Tugas. membuat kliping gambar flora, fauna dan benda alam</p>	<p>24 x (3x40Mnt)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas VII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa
<p>4.1. Menggambar flora, fauna dan benda alam</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam • mencari makna menggambar flora, fauna dan benda alam <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam dengan budaya setempat 	<p>Observasi format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk gambar flora, fauna dan benda alam</p>		

		<ul style="list-style-type: none"> • mencari konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat • membandingkan konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat gambar flora, fauna dan benda alam • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			
3.2. Memahami konsep dan prosedur menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi ragam hias	ragam hias flora dan fauna serta geometrik	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang ragam hias flora dan fauna serta geometrik • mengidentifikasi konsep dan prosedur menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan konsep dan prosedur 	<p>Tugas. membuat kliping gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik</p> <p>Observasi tormat pengamatan skala sikap</p> <p>Produk</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas VII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa
4.2. Menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi ragam hias					

		<p>menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • mencari makna ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • menghubungkan antara konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan budaya setempat • mencari konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat • membandingkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempresentasikan jawaban secara lisan atau tulisan mengenai karya 	<p>gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik</p>		
--	--	--	--	--	--

		yang dikerjakan			
3.3. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias pada bahan tekstil	ragam hias pada bahan tekstil	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang ragam hias pada bahan tekstil • mengidentifikasi konsep dan prosedur menggambar ragam hias pada bahan tekstil <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan konsep dan prosedur menggambar ragam hias pada bahan tekstil • mencari makna ragam hias pada bahan tekstil <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • menghubungkan antara konsep dan prosedur ragam hias pada bahan tekstil dengan budaya setempat • mencari konsep dan prosedur ragam hias pada bahan tekstil dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan ragam hias pada bahan tekstil dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat 	<p>Tugas. membuat kliping kriya tekstil dengan motif ragam hias</p> <p>Observasi mormat pengamatan skala sikap</p> <p>Produk kriya tekstil dengan motif ragam hias</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas VII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa
4.3. Menerapkan ragam hias pada bahan tekstil					

		<ul style="list-style-type: none"> • membandingkan konsep dan prosedur ragam hias pada bahan tekstil dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat kriya tekstil dengan motif ragam hias • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			
3.4. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias pada bahan kayu	ragam hias pada bahan kayu	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang ragam hias pada bahan kayu • mengidentifikasi konsep dan prosedur menggambar ragam hias pada bahan kayu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan konsep dan prosedur ragam hias pada bahan kayu • mencari makna ragam hias pada bahan kayu <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • menghubungkan antara ragam hias pada bahan kayu dengan budaya setempat • mencari konsep dan prosedur ragam hias pada bahan kayu dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan konsep dan prosedur ragam 	<p>Tugas. membuat klipng kriya kayu dengan motif ragam hias</p> <p>Observasi format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk kriya kayu dengan motif ragam hias</p>		<ul style="list-style-type: none"> ○ Buku Paket Seni Budaya Kelas VII ○ Buku-buku lain yang relevan ○ Informasi melalui internet ○ Pameran karya seni Rupa
4.4. Menerapkan ragam hias pada bahan kayu					

		<p>hias pada bahan kayu dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none">• membandingkan konsep dan prosedur ragam hias pada bahan kayu dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none">• membuat kriya kayu dengan motif ragam hias• menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh• mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan			
--	--	---	--	--	--

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
(WAJIB PILIHAN)**

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas /Semester : VIII./ 1 dan 2

Kompetensi Inti

KI 1 : Menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	<p><i>Keterangan:</i></p> <p><i>Nilai-nilai spiritual dan sosial merupakan proses pembelajaran nilai secara tidak langsung (indirect values teaching). Dalam arti bahwa keterkaitan KI 1 dan KI 2 hanya akan terjadi dalam proses pembelajaran KI 3 dan KI 4</i></p>				
2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya					

2.3. Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni					
3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik	Gambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik • mengidentifikasi konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik 	<p>Tugas. membuat kliping gambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik</p>	24 x (3x40Mnt)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas VIII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa
4.1 Menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik • mencari makna konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar model dengan bahan yang digunakan • mencari konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik dengan aliran dalam seni rupa <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan konsep dan prosedur menggambar model dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat 	<p>Observasi format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk gambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik</p>		

		<ul style="list-style-type: none"> • membandingkan konsep dan prosedur menggambar model dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			
3.2. Memahami konsep dan prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital	Gambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep dan prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital • mengidentifikasi konsep dan prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan konsep dan prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital • mencari makna konsep dan prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar model dengan bahan yang digunakan dan dengan budaya setempat 	<p>Tugas. membuat kliping gambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital</p> <p>Observasi mormat pengamatan skala sikap</p> <p>Produk gambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas VIII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa
4.2. Menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital					

		<ul style="list-style-type: none"> • mencari konsep dan prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital dengan bahan dan media yang ada di masyarakat <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan konsep dan prosedur menggambar ilustrasi dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat • membandingkan konsep dan prosedur menggambar ilustrasi dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			
4.3. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik	Teknik ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik • mengidentifikasi konsep dan prosedur ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan konsep dan prosedur 	<p>Tugas. membuat kliping kriya dari bahan keras dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik</p> <p>Observasi format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas VIII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa
4.3. Menerapkan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik					

		<p>penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> • mencari makna konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan konsep dan prosedur ragam hias flora, fauna dan geometrik dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat • membandingkan konsep dan prosedur ragam hias flora, fauna dan geometrik pada bahan keras dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada bahan keras dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat • membandingkan konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada bahan keras dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat karya kriya dari bahan keras dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik • menyampaikan hasil pengumpulan dan 	<p>kriya dari bahan keras dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik</p>		
--	--	--	--	--	--

		<p>simpulan informasi yang diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			
4.4. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri	Teknik menghias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri mengidentifikasi konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan berbagai teknik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri mencari konsep dan prosedur membuat ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> menghubungkan antara konsep dan prosedur membuat ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan budaya setempat mencari konsep dan prosedur pembuatan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada 	<p>Tugas.</p> <p>membuat klipng kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik</p> <p>Observasi</p> <p>format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk</p> <p>kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik</p>		<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Seni Budaya Kelas VIII Buku-buku lain yang relevan Informasi melalui internet Pameran karya seni Rupa
4.4. Menerapkan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri					

		<p>kriya tekstil dengan teknik tapestri pada kehidupan sosial dan budaya masyarakat</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• menunjukkan konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada bahan keras dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat• membandingkan konsep dan prosedur teknik ragam hias flora, fauna dan geometrik pada bahan keras dengan ragam hiasan di kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none">• membuat kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik• menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh• mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan			
--	--	---	--	--	--

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
(WAJIB PILIHAN)**

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas /Semester : IX ./ 1 dan 2
Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghargai, dan **menghayati** perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi gotong royong, kerjasama, cinta damai dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasii, membuat dan mencipta) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	<i>Keterangan:</i> <i>Nilai-nilai spiritual dan sosial merupakan proses pembelajaran nilai secara tidak langsung (indirect values teaching). Dalam arti bahwa keterkaitan KI 1 dan KI 2 hanya akan terjadi dalam proses pembelajaran KI 3 dan KI 4</i>				
2.1. Menunjukkan sikap menghargai,jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian					
2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya					

2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni					
3.1. Memahami konsep dan prosedur karya seni lukis dengan beragam media dan teknik	Seni lukis dengan beragam media dan teknik	Mengamati	Tugas.	24 x (3x40Mnt)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas IX • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa
4.1. Membuat karya seni lukis dengan beragam media dan teknik		<ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang Seni lukis dengan beragam media dan teknik • mengidentifikasi konsep dan prosedur Seni lukis dengan beragam media dan teknik Menanya <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan konsep dan prosedur Seni lukis dengan beragam media dan teknik • mencari beragam teknik Seni lukis dengan beragam media Eksperimen/explore <ul style="list-style-type: none"> • menghubungkan antara konsep dan prosedur Seni lukis dengan beragam media dan teknik dengan budaya setempat • mencari konsep dan prosedur beragam media melukis dengan kehidupan sosial budaya masyarakat Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan konsep dan prosedur melukis dengan beragam media 	<ul style="list-style-type: none"> membuat kliping lukisan dengan beragam media dan teknik Observasi format pengamatan skala sikap Produk lukisan dengan beragam media dan teknik		

		<p>dan teknik dengan karya lukis pelukis terkenal</p> <ul style="list-style-type: none"> • membandingkan hasil lukisan dengan beragam media dan teknik dengan benda aslinya <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat lukisan dengan beragam media dan teknik • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			
3.2. Memahami konsep dan prosedur karya seni patung dengan beragam media dan teknik	Seni patung dengan beragam media dan teknik	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang Seni Patung dengan beragam media dan teknik • mengidentifikasi konsep dan prosedur pembuatan patung dengan beragam media dan teknik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan konsep dan prosedur pembuatan patung dengan beragam media dan teknik • mencari beragam teknik pembuatan patung dengan beragam media 	<p>Tugas.</p> <p>membuat kliping seni patung dengan beragam media dan teknik</p> <p>Observasi</p> <p>format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk</p> <p>seni patung dengan beragam media dan teknik</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas IX • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa
4.2. Membuat karya seni patung dengan beragam media dan teknik					

		<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • menghubungkan antara konsep dan prosedur pembuatan patung dengan beragam media dan teknik dengan budaya setempat • mencari konsep dan prosedur beragam media patung dengan kehidupan sosial budaya masyarakat <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan seni patung dengan beragam media dan teknik dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat • membandingkan seni patung dengan beragam media dan teknik dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat karya seni patung dengan beragam media dan teknik • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			
3.3. Memahami konsep dan prosedur karya seni grafis dengan beragam media dan teknik	Seni grafis dengan beragam media dan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang 	Tugas. membuat kliping seni seni grafis		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas IX

<p>4.3. Membuat karya seni grafis dengan beragam media dan teknik</p>	<p>teknik</p>	<p>Seni grafis dengan beragam media dan teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi konsep dan prosedur seni grafis dengan beragam media dan teknik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan konsep dan prosedur pembuatan karya seni grafis dengan beragam media dan teknik • mencari beragam teknik grafis pembuatan gambar dengan beragam media <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • menghubungkan antara konsep dan prosedur gambar grafis dengan beragam media dan teknik dengan budaya setempat • mencari konsep dan prosedur beragam media grafis dengan kehidupan sosial budaya masyarakat <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan gambar hasil teknik grafis dengan beragam kehidupan sosial dan budaya di masyarakat • membandingkan seni grafis dengan beragam media dan teknik dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p>	<p>dengan beragam media dan teknik</p> <p>Observasi format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk seni grafis dengan beragam media dan teknik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa
---	---------------	---	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • membuat gambar grafis dengan beragam media dan teknik • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			
3.4. Memahami konsep dan prosedur pada kegiatan merancang dan menyelenggarakan pameran	Merancang dan menyelenggarakan pameran	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang merancang dan menyelenggarakan pameran • mengidentifikasi konsep dan prosedur merancang dan menyelenggarakan pameran <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan konsep dan prosedur merancang dan menyelenggarakan pameran • mencari tema rancangan dan menyelenggarakan pameran <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • menghubungkan antara rancang dan penyelenggaraan pameran dengan budaya setempat • mencari konsep dan prosedur rancangan dan penyelenggaraan pameran dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat <p>Asosiasi</p>	<p>Tugas. membuat kliping rancangan dan penyelenggaraan pameran</p> <p>Observasi format pengamatan skala sikap</p> <p>Portofolio pameran</p> <p>Produk rancangan dan penyelenggaraan pameran</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas IX • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa
4.4. Merancang dan menyelenggarakan pameran					

		<ul style="list-style-type: none">• menunjukkan rancangan dan menyelenggarakan pameran dengan kehidupan sosial dan budaya di masyarakat• membandingkan rancang dan menyelenggarakan pameran dengan kehidupan sosial budaya masyarakat Komunikasi <ul style="list-style-type: none">• membuat rancangan dan penyelenggaraan pameran• menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh• menyampaikan konsep penyelenggaraan pameran yang telah disusun			
--	--	--	--	--	--

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN VII A
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO	NIS	NAMA	L/P	PENGETAHUAN		
				TUGAS I	TUGAS II	ULANGAN HARIAN
1	4976	ADIT CATUR SAPUTRA	L			75
2	4977	AINA RAHMA NUR SYAFI'AH	P			75
3	4978	ANASTASIA RIESA AYUNINGTYAS	P			80
4	4979	ANGELA NADIA KUSUMA DEVI	P			78
5	4980	ANGGITA YOGI NOVIANA	P			79
6	4981	AZZUMA AZRA	L			80
7	4982	BAYU ANANDA PUTRA	L			75
8	4983	CAROLLINE AGHITA KIRANA	P			75
9	4984	DIONISIUS ARYA WIJAYA KUSUMA	L			78
10	4985	DWI BAGUS PRASETYO	L			74
11	4986	EKA NUR AFIFAH	P			79
12	4987	ERGA BARA BAGUS SATRIA	L			78
13	4988	ERINA DESILIA MULYASARI	P			80
14	4989	FADYA AZ-ZAHRA AYUHANA	P			80
15	4990	FARIZKI ALAM	L			80
16	4991	FEBRIAN BAGUS FIRMANSYA	L			78
17	4992	GAMALIEL YUDO WIDIYANTO	L			75
18	4993	INDAH DWI YUNIAR	P			78
19	4994	INTAN SAFITRI	P			75
20	4995	KEVIN PERMANA PUTRA	L			78
21	4996	MUHAMAD BAGAS	L			80
22	4997	MUHAMAD RIZKI ARDIANSAH	L			78
23	4998	NANDA DIVA SALMA	P			73
24	4999	RENALDY RAFI ARFANSYAH	L			78
25	5000	SHELVYANA NUR'ALIYAH	P			75
26	5001	SHOFRINA MAZIYA	P			78
27	5002	SYAFA GUNTUR PAGERAJI	L			75
28	5003	SYHANA INTAN CHAIDINAR	P			78
29	5004	TRISNAWATI RINDI RAHAYU	P			74
30	5005	VALENTITO BAGAS SAPUTRA	L			72
31	5006	VANY MEIYA SARI	P			75
32	5007	VICENTIUS NATALEON AGUNG S.W	L			75
RATA - RATA KELAS						

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN VII B
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO	NIS	NAMA	L/P	PENGETAHUAN		
				TUGAS I	TUGAS II	ULANGAN HARIAN
1	5008	ADISTI TRIA ANGGRAENI	P			75
2	5009	ALDI PUTRA PRATAMA	L			75
3	5010	ALLAN WIJANARKO	L			80
4	5011	AMALIA DESI RAHMAWATI	P			78
5	5012	AMELIA AGISTA MULIA PUTRI	P			79
6	5013	ANGGA DITA SAPUTRA	L			80
7	5014	AVRILIAN YUDISTIRA	L			75
8	5015	AYANG RETNO DWI HAPSARI	P			75
9	5016	BAGAS ADIAN SAPUTRA	L			78
10	5017	BISMA PUTRA RAMADHAN	L			74
11	5018	DINDA OKTAVIASARI KUSUMANINGRUM	P			79
12	5019	EKO CAHYO WIBOWO	L			78
13	5020	FATIMAH NURUL HALIIM	P			80
14	5021	FERRY FANDIKA	L			80
15	5022	HENDRIKA HARFHIANTO PUTRA	L			78
16	5023	KARINA RATNA SARI	P			78
17	5024	MATSNA MARTATIARA	P			75
18	5025	MOHAMMAD FAUZAN AZHIM	L			78
19	5026	MUHAMAD ILHAM MAZIS	L			75
20	5027	MUHAMMAD ARIF FRISNANDA	L			78
21	5028	MUHAMMAD IKHSAN NUDDIN	L			79
22	5029	NOVA SAHARANI	P			78
23	5030	RAHMA TIA AZIZATUN NISA'	P			73
24	5031	RAKA NUR ALIF SYAHPUTRA	L			78
25	5032	RIAN HERTHA HARU PRANANDIKA	L			80
26	5033	RIZKY WIBOWO SAPUTRO	L			78
27	5034	ROSIANA SAPUTRI ZULAIKA	P			75
28	5035	SHAFATA TALITHA ZERLINDA	P			78
29	5036	SURYA ADI PAMUNGKAS	L			74
30	5037	TRI PUJI ASTUTI	P			74
31	5038	VALKAN HUKAMANAVADA KALBU DIMARAYA	L			75
RATA - RATA KELAS						



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

2016

NAMA SEKOLAH : SMPN 12 MAGELANG

NAMA MAHASISWA : Riyan Rojianto

ALAMAT SEKOLAH : JL.SOEKARNO-HATTA, Magelang

NO. MAHASISWA : 13206241059

GURU PEMBIMBING : Supriyana S.Pd

FAK/JUR/PRODI : Pend. Seni Rupa

DOSEN PEMBIMBING : Eni Puji Astuti M.Sn

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Upacara pembukaan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS)- Konsultasi RPP dan pembagian jam mengajar- Mengisi materi belajar efektif,etika berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none">- Upacara berjalan dengan lancar ,di ikuti seluruh siswa kelas 7-9 SMPN 12 Magelang- Konsultasi RPP dengan guru pembimbing laopangan mengenai materi yang akan di ajarkan di kelas VII- Kegiatan berjalan dengan baik namun masih ada	<ul style="list-style-type: none">-- Mahasiswa kurang mengerti akan pembagian materi bahan ajar dalam RPP serta manajemen waktu mengajar.- Kurangnya persiapan dan	<ul style="list-style-type: none">-- Guru pembimbing menerangkan dan membimbing mengenai materi bahan ajar dalam RPP dan manajemen waktu dalam mengajar- Persiapan materi sebaiknya disiapkan lebih

		<p>dalam kegiatan pramuka sistem blok di kelas IX A</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan materi bahan ajar 	<p>sedikit hambatan dalam penyampaian materi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi bahan ajar mengenai flora, fauna, alam benda terkumpul dan tersusun secara runtut 	<p>penguasaan akan materi yang di sampaikan</p>	<p>awal</p>
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu memotong P-Voam untuk persiapan hasta karya - Pendalaman materi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berjalan dengan lancar - Pengumpulan dan pendalaman materi mengenai apa yang di ajarkan esok hari tentang seni rupa dan ruang lingkungannya, serta pengantar materi flora, fauna dan alam benda 	-	-
3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Jalan sehat dalam rangka pengenalan lingkungan sekolah - Mendampingi siswa kelas IX-A dalam pembuatan dalam pembuatan hasta karya 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berjalan dengan lancar, di ikuti oleh siswa-siswi mahasiswa PPL & Guru - Pembuatan hasta karya di kelas IX-A berjalan dengan baik walaupun persiapan kurang maksimal 	-	-
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP mengenai materi menggambar flora, fauna, dan alam benda 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa kurang memahami akan pembagian jam 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari seluruh materi yang akan di

		<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi sekaligus perkenalan di kelas VII C pada pelajaran Seni Budaya - Mendampingi sekaligus perkenalan di kelas VII F pada pelajaran Seni Budaya 	<p>pertemuan 1-4</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Pembelajaran dan perkenalan di kelas VII A Berjalan dengan baik dan lancar - Kegiatan Pembelajaran dan perkenalan di kelas VII F Berjalan dengan baik dan lancar 	<p>dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa</p>	<p>ajarkan untuk mempermudah manajemen waktu dalam mengajar</p>
5.	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat media pengajaran dengan power point - Mendampingi sekaligus perkenalan di kelas VII B pada pelajaran Seni Budaya 	<ul style="list-style-type: none"> - Media pengajaran power point mengenai materi menggambar flora, fauna, dan alam benda - Kegiatan Pembelajaran dan perkenalan di kelas VII B Berjalan dengan baik dan lancar 	<ul style="list-style-type: none"> - Kesenulitan bagaimana membuat media yang menarik dan mudah di mengerti oleh siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari refrensi tentang bagaimana membuat media pengajaran yang menarik dan mudah di mengerti oleh siswa
6.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Rutin Setiap hari Senin 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacra berjalan dengan lancar 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada sebagian siswa baik putra maupun putri yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlunya penegasan dan himbauan untuk

		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat media pengajaran - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya di kelas VII E 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat media pengajaran yaitu contoh gambar flora, fauna dan alam benda - Pembelajaran pertama di kelas VII E , Penyampaian materi BAB I, Flora, Fauna dan Alam Benda berjalan dengan baik dan lancar, 	<p>melanggar tata tertib sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa sulit untuk dikondisikan 	<p>siswa agar selalu disiplin akan adanya tata tertib di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlunya arahan dan motivasi dari guru agar siswa faham akan tata tertib, etika yang harus di perhatikan oleh siswa ketika pembelajaran berlangsung
7.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi kelas VII D mata pelajaran Bahasa Indonesia - Mengajar pelajaran seni budaya di kelas VII A 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran dengan pemberian tugas mengerjakan soal di buku paket, berjalan dengan lancar - Pembelajaran pertama di kelas VII A , Penyampaian materi BAB I, Flora, Fauna dan Alam Benda berjalan dengan baik dan lancar, 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan kelas kurang baik dan siswa sulit untuk dikondisikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlunya persiapan yang lebih matang lagi dan siswa yang usil sendiri di tegur atau di beri pertanyaan

					mengenai materi yang di sampaikan
8.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya di kelas VII D - Syawalan Guru sekota Magelang 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran pertama di kelas VII D , Penyampaian materi BAB I, Flora, Fauna dan Alam Benda berjalan dengan baik dan lancar - Syawalan berjalan dengan lancar 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan kelas kuran baik dan siswa sulit untuk dikondisikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlunya persiapan yang lebih matang lagi dan siswa yang usil sendiri di tegur atau di beri pertanyaan mengenai materi yang di sampaikan
9.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII B - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII C 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran pertama di kelas VII B , Penyampaian materi BAB I, Flora, Fauna dan Alam Benda berjalan dengan baik dan lancar - Pembelajaran pertama di kelas VII C , Penyampaian materi BAB I, Flora, Fauna dan Alam Benda berjalan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan kelas kuran baik dan siswa sulit untuk dikondisikan - Pengelolaan kelas kuran baik dan siswa sulit untuk dikondisikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlunya persiapan yang lebih matang lagi dan siswa yang usil sendiri di tegur atau di beri pertanyaan mengenai materi yang di sampaikan - Perlunya persiapan yang lebih matang lagi dan siswa yang

		<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII F 	<p>dengan baik dan lancar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran di kelas VII F, Observasi pengamatan flora yang ada di sekitar sekolah dengan di lanjutkan Praktik menggambar Flora berjalan dengan baik 		<p>usil sendiri di tegur atau di beri pertanyaan mengenai materi yang di sampaikan</p>
10.	Jum'at, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII B - Piket Guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran di kelas VII B, Observasi pengamatan flora yang ada di sekitar sekolah dengan di lanjutkan Praktik menggambar Flora berjalan dengan baik - Piket guru di lakukan dengan mengecek kehadiran siswa dari kelas VII sampai kelas IX, berjalan dengan lancar 		
11.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Rutin Setiap hari Senin 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara berjalan dengan baik dan lancar 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih ada sebagian siswa yang melanggar tata tertib sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi hukuman dan bimbingan bagi siswa yang masih

		<ul style="list-style-type: none"> - Membantu administrasi perpustakaan - Mengajar pelajaran seni budaya di kelas VII E 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu penjilidan buku-buku pegangan siswa kemudian member stempel sebelum buku di tempel nomor inventaris - Pembelajaran di kelas VII E, Observasi pengamatan flora yang ada di sekitar sekolah dengan di lanjutkan Praktik menggambar Flora berjalan dengan baik 		melanggar tata tertib sekolah
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya kelas VIIC - Mengajar pelajaran seni budaya di kelas VII A - Revisi RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran di kelas VII C, Observasi pengamatan flora yang ada di sekitar sekolah dengan di lanjutkan Praktik menggambar Flora berjalan dengan baik - Pembelajaran di kelas VII A, Observasi pengamatan flora yang ada di sekitar sekolah dengan di lanjutkan Praktik menggambar Flora berjalan dengan baik - Revisi RPP dari pertemuan 		

			I-IV dipecah masing-masing pertemuan RPP I dan II Selesai di perbaiki		
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi Baca Tulis Qur'an (BTQ) di kelas VII D - Mengajar pelajaran seni budaya di kelas VII D 	<ul style="list-style-type: none"> - BTQ berjalan dengan lancar - Pembelajaran di kelas VII D, Observasi pengamatan flora yang ada di sekitar sekolah dengan di lanjutkan Praktik menggambar Flora berjalan dengan baik 		
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - 3S (Senyum,sapa,salam) - Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII B - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Senyum, sapa dan salam di lakukan setiap pagi didepan pintu gerbang sekolah dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar selalu disiplin dan taat kepada tata tertib sekolah - Pembelajaran di kelas VII B, Observasi pengamatan flora yang ada di sekitar sekolah dengan di lanjutkan Praktik menggambar Flora berjalan dengan baik - Pembelajaran di kelas VII D, Observasi pengamatan 		

		<p>VII C</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII F - Mendampingi Ekstrakurikuler Menari 	<p>flora yang ada di sekitar sekolah dengan di lanjutkan Praktik menggambar Flora berjalan dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan menggambar Flora di lanjutkan penilaian di kelas VII F , berjalan dengan baik dan lancar - Ekstrakurikuler menari di ikuti oleh siswa kelas VII , VIII & IX, berjalan dengan baik 		
15.	Jumat, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi Baca Tulis Qur'an (BTQ) di kelas VIII B - Piket guru - Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII B 	<ul style="list-style-type: none"> - BTQ berjalan dengan lancar - Piket guru di lakukan dengan mengecek kehadiran siswa dari kelas VII sampai kelas IX, berjalan dengan lancar - Melanjutkan menggambar Flora di lanjutkan penilaian di kelas VII B , berjalan dengan baik dan lancar 		
16.	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Rutin Setiap hari Senin 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara berjalan dengan baik dan lancar 		

		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII E 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP BAB II tentang materi Ragam hias pertemuan I - Pembelajaran di kelas VII E, Praktik menggambar Fauna yang ada di ketahui oleh siswa sesuai contoh gambar fauna yang di bawa dengan di lanjutkan pewarnaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kesulitan dalam mengatur materi karena alokasi waktu terbatas - Sebagian siswa tidak membawa buku gambar dan pewarna 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur waktu disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada - Siswa di tegur dan di beri bimbingan agar taat dengan apa yang telah di tugaskan oleh guru
17.	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi Baca Tulis Qur'an (BTQ) di kelas VII C - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya kelas VIIC - Mengajar pelajaran seni budaya di kelas VII A 	<ul style="list-style-type: none"> - BTQ berjalan dengan lancar - Pembelajaran di kelas VII C, Praktik menggambar Fauna yang di ketahui oleh siswa sesuai contoh gambar fauna yang di bawa - Pembelajaran di kelas VII A, Praktik menggambar Fauna yang di ketahui oleh siswa sesuai contoh gambar fauna yang di bawa 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagian siswa tidak membawa buku gambar dan pewarna - Sebagian siswa tidak membawa buku gambar dan pewarna 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa di tegur dan di beri bimbingan agar taat dengan apa yang telah di tugaskan oleh guru - Siswa di tegur dan di beri bimbingan agar taat dengan apa yang telah di tugaskan oleh guru

		<ul style="list-style-type: none"> - Masuk pelajaran Prakarya di kelas VII B - Masuk pelajaran Prakarya di kelas VII C - Revisi RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran prakarya di kelas VII B, Praktik membuat bunga dari P-Voam berjalan dengan lancar - Pembelajaran prakarya di kelas VII B, Praktik membuat bunga dari P-Voam berjalan dengan lancar - Konsultasi dengan guru pembimbing revisi BAB II mengenai materi ragam hias 		
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - 3S (Senyum,sapa,salam) - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya di kelas VII D 	<ul style="list-style-type: none"> - Senyum, sapa dan salam di lakukan setiap pagi didepan pintu gerbang sekolah dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar selalu disiplin dan taat kepada tata tertib sekolah - Pembelajaran di kelas VII D, Praktik menggambar Fauna yang di ketahui oleh siswa sesuai contoh gambar fauna yang di bawa 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagian dari siswa ada yang tidak membawa buku gambar dan pewarna 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa di tegur dan di beri bimbingan agar taat dengan apa yang telah di

					tugaskan oleh guru
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - 3S (Senyum,Sapa,Salam) - Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII B - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII C - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII F 	<ul style="list-style-type: none"> - Senyum, sapa dan salam di lakukan setiap pagi didepan pintu gerbang sekolah dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar selalu disiplin dan taat kepada tata tertib sekolah - Pembelajaran di kelas VII B, Praktik menggambar Fauna yang ada di ketahui oleh siswa sesuai contoh yang di bawa - Melanjutkan menggambar Fauna di lanjutkan penilaian di kelas VII C , berjalan dengan baik dan lancar - Pembelajaran di kelas VII F, Praktik menggambar Fauna yang ada di ketahui oleh siswa sesuai contoh gambar fauna yang di bawa 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagian dari siswa ada yang tidak membawa buku gambar dan pewarna 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa di tegur dan di beri bimbingan agar taat dengan apa yang telah di tugaskan oleh guru

		<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi Ekstrakurikuler Menari 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekstrakurikuler menari di ikuti oleh siswa kelas VII , VIII & IX, berjalan dengan baik 		
20.	Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi BTQ (Baca tulis Qur'an) di kelas VIII B - Membuat media pembelajaran - Masuk pelajaran seni budaya di kelas VII B 	<ul style="list-style-type: none"> - BTQ Berjalan dengan lancar - Membuat power point dari materi ragam hias yang telah di siapkan - Melanjutkan menggambar Fauna di lanjutkan penilaian di kelas VII B , berjalan dengan baik dan lancar 		
21.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara memperingati Hari Pramuka - Menghantar siswa pulang di karenakan sakit - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII E 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara berjalan dengan baik dan lancar - Perjalanan berjalan dengan lancar - Pembelajaran di kelas VII E, Praktik menggambar Alam benda dengan mengamati obyek yang telah di sediakan di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengalami kesulitan ketika mengamati obyek yang akan di gambar karena obyek terlalu kecil 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlunya pengarahan dari guru dan sebaiknya obyek yang di amati lebih besar
22.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - 3S (Senyum,Salam,Sapa) 	<ul style="list-style-type: none"> - Senyum, sapa dan salam di lakukan setiap pagi didepan pintu gerbang sekolah 		

		<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya di kelas VII C - Mengajar pelajaran seni budaya di kelas VII A 	<p>dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar selalu disiplin dan taat kepada tata tertib sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran di kelas VII C, Praktik menggambar Alam benda dengan mengamati obyek yang telah di sediakan di depan kelas dan Mengamati video tutorial menggambar alam benda - Pembelajaran di kelas VII A, Praktik menggambar Alam benda dengan mengamati obyek yang telah di sediakan di depan kelas dan Mengamati video tutorial menggambar alam benda 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengalami kesulitan ketika mengamati obyek yang akan di gambar karena obyek terlalu kecil 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlunya pengarahan dari guru dan sebaiknya obyek yang di amati lebih besar
23.	Rabu, 17 Agustus 2016	UPACARA HARI KEMERDEKAAN RI KE-71			
24.	Kamis, 18 Agustus 2016	- 3S (Senyum,Sapa,Salam)	- Senyum, sapa dan salam di lakukan setiap pagi didepan pintu gerbang sekolah dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar selalu disiplin dan taat		

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII B - Kunjungan DPL sekaligus Dosen micro theaching - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII C - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII F 	<p>kepada tata tertib sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran di kelas VII B, Praktik menggambar Alam benda dengan mengamati obyek yang telah di sediakan di depan kelas dan Mengamati video tutorial menggambar alam benda - Kunjungan DPL oleh ibu Eni Puji Astuti,MSn. Menanyakan administrasi, catatan harian , keadaan mahasiswa PPL dan mendengarkan keluhan dari mahasiswa - Melanjutkan menggambar Alam Benda di lanjutkan penilaian di kelas VII C , berjalan dengan baik dan lancar - Pembelajaran di kelas VII B, Praktik menggambar Alam benda dengan mengamati obyek yang telah di sediakan di depan kelas dan Mengamati video 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengalami kesulitan ketika mengamati obyek yang akan di gambar karena obyek terlalu kecil - Masih ada siswa yang tidak membawa buku gambar dan pewarna 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlunya pengarahan dari guru dan sebaiknya obyek yang di amati lebih besar - Perlunya ketegasan dari guru akan siswa yang selalu lalai dengan kewajibanya
--	--	---	---	---	---

		- Mendampingi Ekstrakurikuler Menari	tutorial menggambar alam benda - Ekstrakurikuler menari di ikuti oleh siswa kelas VII, VIII & IX, berjalan dengan baik		
25.	Jumat, 19 Agustus 2016	- Senam Pagi - Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII B	- Senam pagi setiap sebulan sekali di ikuti oleh semua siswa, mahasiswa PPL UNY-UNNES dan guru berjalan dengan lancar - Melanjutkan menggambar Alam Benda di lanjutkan penilaian di kelas VII B , berjalan dengan baik dan lancar		
26.	Senin, 22 Agustus 2016	- Upacara Rutin Setiap hari Senin - Mendampingi Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII E	- Upacara berjalan dengan lancar - Pembelajaran di kelas VII E, Penyampaian materi menggambar ragam hias Flora, Fauna, Geometris dan Figuratif dengan di lanjutkan pengamatan media pembelajaran yang sudah di sediakan.		
27.	Selasa, 23	- 3S (Senyum,Salam,Sapa)	- Senyum, sapa dan salam di		

	Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi mengajar pelajaran seni budaya di kelas VII C - Mengajar pelajaran seni budaya di kelas VII A 	<p>lakukan setiap pagi didepan pintu gerbang sekolah dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar selalu disiplin dan taat kepada tata tertib sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran di kelas VII C, Penyampaian materi menggambar ragam hias Flora, Fauna, Geometris dan Figuratif dengan di lanjutkan pengamatan media pembelajaran yang sudah di sediakan - Pembelajaran di kelas VII A, Penyampaian materi menggambar ragam hias Flora, Fauna, Geometris dan Figuratif dengan di lanjutkan pengamatan media pembelajaran yang sudah di sediakan 		
28.	Rabu, 24 Agustus 2016	- 3S (Senyum, Salam, Sapa)	- Senyum, sapa dan salam di lakukan setiap pagi didepan pintu gerbang sekolah dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar selalu disiplin dan taat kepada tata tertib sekolah		

		<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi mengajar pelajaran Seni Budaya di kelas VII D 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran di kelas VII D, Penyampaian materi menggambar ragam hias Flora, Fauna, Geometris dan Figuratif dengan di lanjutkan pengamatan media pembelajaran yang sudah di sediakan 		
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi Baca Tulis Qur'an (BTQ) di kelas VIII D - Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII B - Mendampingi mengajar pelajaran seni budaya kelas VII C - Mendampingi mengajar pelajaran seni budaya kelas VII F 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan BTQ di kelas VIII D Berjalan dengan lancar - Pembelajaran di kelas VII B, Penyampaian materi menggambar ragam hias Flora, Fauna, Geometris dan Figuratif dengan di lanjutkan pengamatan media pembelajaran yang sudah di sediakan - Pembelajaran di kelas VIIC, Praktik menggambar ragam hias Flora - Pembelajaran di kelas VII F, Penyampaian materi menggambar ragam hias 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa sedikit mengalami kesulitan ketika praktik menggambar ragam hias Flora 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi contoh gambar Flora kepada siswa di papan tulis

		- Mendampingi Ekstrakurikuler Menari	Flora, Fauna, Geometris dan Figuratif dengan di lanjutkan pengamatan media pembelajaran yang sudah di sediakan - Ekstrakurikuler menari di ikuti oleh siswa kelas VII, VIII & IX, berjalan dengan baik		
30.	Jumat, 26 Agustus 2016	- 3S (Senyum, Salam, Sapa) - Mengajar pelajaran seni budaya di kelas VII B	- Senyum, sapa dan salam di lakukan setiap pagi didepan pintu gerbang sekolah dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar selalu disiplin dan taat kepada tata tertib sekolah - Pembelajaran di kelas VII B, Praktik menggambar ragam hias Flora	- Siswa sedikit mengalami kesulitan ketika praktik menggambar ragam hias Flora	- Guru memberi contoh gambar Flora kepada siswa di papan tulis
31.	Senin, 29 Agustus 2016	- Upacara Rutin Setiap hari Senin - Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII E	- Upacara berjalan dengan lancar - Pembelajaran di kelas VII E, Praktik menggambar ragam hias Flora	- Siswa sedikit mengalami kesulitan ketika praktik menggambar ragam hias Flora	- Guru memberi contoh gambar Flora kepada siswa di papan tulis

32.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi mengajar pelajaran seni budaya di kelas VII C - Mengajar pelajaran seni budaya di kelas VII A 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran di kelas VII C, Praktik menggambar ragam hias flora - Pembelajaran di kelas VII A , Praktik menggambar ragam hias flora di lanjutkan dengan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa sedikit mengalami kesulitan ketika praktik menggambar ragam hias Flora - Siswa sedikit mengalami kesulitan ketika praktik menggambar ragam hias Flora 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi contoh gambar Flora kepada siswa di papan tulis - Guru memberi contoh gambar Flora kepada siswa di papan tulis
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - 3S (Senyum, Salam, Sapa) - Mendampingi mengajar pelajaran Seni Budaya di kelas VII D 	<ul style="list-style-type: none"> - Senyum, sapa dan salam di lakukan setiap pagi didepan pintu gerbang sekolah dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar selalu disiplin dan taat kepada tata tertib sekolah - Pembelajaran di kelas VII D, Praktik menggambar ragam hias flora di lanjutkan dengan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa sedikit mengalami kesulitan ketika praktik menggambar ragam hias Flora - 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi contoh gambar Flora kepada siswa di papan tulis

34.	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi Baca Tulis Qur'an (BTQ) di kelas VIII B - Mengajar pelajaran seni budaya kelas VII B - Mendampingi mengajar pelajaran seni budaya kelas VII C - Mendampingi mengajar pelajaran seni budaya kelas VII F 	<ul style="list-style-type: none"> - BTQ di kelas VIII B berjalan dengan lancar - Pembelajaran di kelas VII B, melanjutkan Praktik menggambar ragam hias Flora di lanjutkan dengan penilaian - Pembelajaran di kelas VII C, melanjutkan Praktik menggambar ragam hias Flora di lanjutkan dengan penilaian - Pembelajaran di kelas VII F, Praktik menggambar ragam hias Flora di lanjutkan dengan penilaian 		
35.	Jumat, 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar pelajaran Prakarya di kelas VII D - Mengajar pelajaran seni budaya di kelas VII B 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran Prakarya di kelas VII D, melanjutkan praktik membuat gambar Siloet berjalan dengan lancar - Pembelajaran di kelas VII B, Praktik menggambar ragam hias Fauna 		
36.	Senin, 5 September 2016	-			
37.	Selasa, 6 September 2016	-			

38.	Rabu, 7 September 2016	-			
39.	Kamis, 8 September 2016	-			
40.	Jumat, 9 September 2016	-			
41.	Senin, 12 September 2016	-			
42.	Selasa, 13 September 2016	-			
43.	Rabu, 14 September 2016	-			
44.	Kamis, 15 September 2016	-			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 12 Magelang
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas/Semester : VII (tujuh) 1 (gasal)
Materi Pokok : Menggambar flora, fauna dan alam benda
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3x 40 menit)
Tahun Ajaran : 2016/2017

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.1 Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.2 Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
1.2 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	1.2.1 Menghargai orang lain dalam beraktifitasberkesenian 1.2.2 Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesesian 1.2.3 Mengikuti aktivitas berkesenian secara disiplin
1.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya	1.3.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab 1.3.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian 1.3.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin
2.1 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	2.1.1 Memunculkan rasa percaya diri dalam ber aktifitas berkesenian 2.1.2 Menumbuhkan motivasi dan semangat berkarya dalam beraktifitas berkesenian 2.1.3 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam aktifitas berkesenian

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda	3.1.1 Mengidentifikasi nama nama gambar flora, fauna dan alam benda 3.1.2 Menjelaskan cara menggambar flora, fauna dan alam benda 3.1.3 Menjelaskan fungsi dan gambar flora, fauna dan alam benda
4.1 Menggambar flora, fauna dan benda alam	4.1.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar flora, fauna dan alam benda secara mandiri 4.1.2 Menggambar flora, fauna, dan alam benda secara mandiri 4.1.3 Mepresentasikan gambar flora, fauna, dan alam benda secara mandiri

C. Tujuan Pembelajaran

1.1.1 Tujuan Spiritual :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.1.1.Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.1.2.Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.2 Tujuan Sosial :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.2.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab

1.1.2.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian

1.1.2.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin

1.1.3 Tujuan Pengetahuan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.3.1 Mengidentifikasi nama nama gambar flora, fauna dan alam benda

1.1.3.2 Menjelaskan cara menggambar flora, fauna dan alam benda

1.1.3.3 Menjelaskan fungsi dan gambar flora, fauna dan alam benda

1.1.4 Tujuan Keterampilan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.4.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar flora, fauna dan benda alam

1.1.4.2 Menggambar flora, fauna dan benda alam

1.1.4.3 Mepresentasikan gambar flora, fauna, dan alam benda

D. Materi Pembelajaran :

Pertemuan Pertama

Identifikasi gambar flora, fauna dan alam benda :

Alam merupakan sumber belajar yang tidak akan pernah habis untuk digali. Keanekaragaman flora dan fauna dapat menjadi sumber inspirasi dalam menggambar. Burung merupakan salah satu fauna yang sering digambar dengan menggunakan berbagai macam teknik dan bahan. Dalam hal ini Burung Hong merupakan salah satu contoh fauna yang sering menjadi objek batik di pesisir pantai pulau Jawa. Burung Hong sering digambar menjadi objek atau motif baik pada ukiran kayu maupun motif batik di atas kain.

A. Pengertian Menggambar:

Gambar merupakan bahasa yang universal dan dikenal jauh sebelum manusia mengenal tulisan. Gambar sudah dikenal masyarakat sejak zaman purba. Pada saat itu, gambar sering dihubungkan dengan aktivitas manusia dan roh leluhur yang dianggap memberi keberkahan dan perlindungan. Bagi manusia purba, gambar tidak sekedar sebagai alat komunikasi untuk roh leluhur saja, tetapi juga memberikan kekuatan dan motivasi untuk dapat bertahan hidup. Menggambar tidak hanya melibatkan aktivitas fisik semata tetapi juga mental. Aktivitas fisik berhubungan dengan keterampilan menggunakan peralatan menggambar sedangkan mental berhubungan dengan rasa, karsa, dan daya cipta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Manusia dalam melakukan aktivitas menggambar memerlukan media, alat serta bahan yang senantiasa berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Jika pada zaman purba manusia menggambar dengan menggunakan bahan yang tersedia di alam maka pada zaman sekarang peralatan menggambar telah diproduksi oleh pabrik sebagai komoditas ekonomi. Manusia melalui menggambar dapat menyampaikan gagasan, ide, serta simbol sebagai salah satu bentuk ekspresi. Jadi menggambar merupakan salah satu sarana untuk mengekspresikan diri.

B. Objek Menggambar :

Menggambar tidak hanya mengandalkan imajinasi tetapi juga terkadang memerlukan objek. Alam semesta merupakan objek yang tidak akan pernah habis untuk digambar. Kekayaan flora, fauna dan juga alam benda merupakan objek yang dapat digambar. Keindahan flora, fauna dan juga alam benda merupakan sumber inspirasi dan eksplorasi dalam menggambar

C. Komposisi :

Komposisi dalam menggambar dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu simetris dan asimetris. Komposisi simetris menunjukkan bahwa objek di bagian kanan sama atau mirip dengan objek di bagian kiri bidang gambar. Komposisi asimetris menunjukkan bahwa objek di bagian kanan tidak sama atau mirip dengan objek di kiri bidang gambar tetapi terkesan menunjukkan keseimbangan. Benda yang berwarna gelap memiliki kesan lebih berat daripada benda lain yang besarnya sama dengan benda tersebut tetapi berwarna terang. Penguasaan komposisi merupakan hal penting sebelum melakukan aktivitas menggambar.

D. Teknik Menggambar :

Proses menggambar sebenarnya dapat di mulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Biasakan sebelum menggambar buatlah sketsa terlebih dahulu agar gambar memiliki komposisi, proporsi, dan keseimbangan yang baik. Beberapa tahapan yang harus dilakukan pada saat menggambar sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk dasar dari objek yang akan digambar
2. Mengetahui bagian-bagian dari objek gambar
3. Menyusun atau menyambung bagian per bagian menjadi gambar yang utuh
4. Memberikan dimensi gelap terang baik hitam putih atau berwarna
5. Memberi kesan untuk latar belakang

1. Teknik Menggambar Flora

Menggambar flora (tumbuh-tumbuhan) dapat memberikan pemahaman tentang keanekaragaman, keindahan, dan keunikan objek flora yang ada di lingkungan sekitar. Flora memiliki banyak jenis dan bentuknya. Bagian-bagian flora dapat digunakan sebagai objek gambar, misalnya bentuk daun, bunga, dan buah. Bagian-bagian flora ini dapat

digambar secara terpisah atau digabung menjadi satu rangkaian. Menggambar bunga kamboja dan bunga jepang memiliki teknik yang berbeda walaupun sama-sama jenis bunga. Perbedaan ini disebabkan karakteristik kelopak bunga yang berbeda.

2. Teknik Menggambar Fauna

Menggambar Fauna (hewan) memiliki jenis yang berbeda-beda, ada yang berkaki empat, seperti sapi, kambing, berkaki dua seperti ayam, bebek. Ada hewan yang hidup di air dan di darat. Hewan juga ada yang bersifat galak dan jinak. Setiap hewan memiliki bentuk badan yang berbeda-beda. Kamu bisa menggambar hewan mulai dari badannya, kemudian berlanjut kepala, kaki atau cakarannya. Bentuk-bentuk geometris akan membantu dalam membuat gambar hewan agar lebih mudah dan tentunya diawali dengan sketsa.

3. Teknik Menggambar Alam Benda

Menggambar alam benda disebut juga menggambar bentuk. Alam benda dapat terdiri atas benda buatan manusia dan benda yang sudah terbentuk dari alam. Alam benda buatan manusia dapat berupa kendi, piring, mangkuk, gelas, dan beraneka ragam bentuk lainnya. Alam benda yang terdapat di alam seperti batu, batang kayu, air, dan juga awan.

Pada saat menggambar bentuk, sebaiknya kamu memperhatikan beberapa hal berikut ini :

1. Proporsi bentuk benda yang akan digambar
2. meletakkan benda Cahaya yang menyinari objek gambar dan
3. akan membentuk bayangan
4. Penggunaan arsiran atau warna yang akan membentuk kesan bidang tiga dimensi.
5. Penggunaan latar belakang (background)

E. Alat dan Media Gambar :

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya, bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut :

1. Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pensil dengan tanda “H” dan “B”. Pensil H memiliki sifat keras dan cocok digunakan untuk membuat garis yang tipis. Pensil B memiliki sifat lunak dan cocok digunakan untuk membuat garis tebal atau hitam pekat. Pensil H dan pensil B dibedakan dari segi tingkat kekerasan dan kepekatan hasilnya. Pensil H dan pensil B diberi tanda angka untuk membedakan jenisnya. Untuk pensil B, makin besar angkanya makin lunak sifatnya dan makin pekat hasil goresannya. Untuk pensil H, makin besar angkanya, makin keras sifatnya dan makin tipis hasil goresannya.

2. Pensil Warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya.

3. Krayon

Bentuk krayon ada dua jenis yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis bentuk krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna

yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.

4. Bolpoin

Selain digunakan untuk menulis bolpoin juga dapat digunakan untuk menggambar. Gambar yang dihasilkan memiliki karakter yang kuat dan umumnya berupa arsiran.

5. Kertas Gambar

Menggambar pada dasarnya membutuhkan kertas yang berwarna netral (putih, abu-abu, atau coklat) dan dapat menyerap atau mengikat bahan pewarna. Kertas gambar yang dapat digunakan dengan berbagai alat gambar misalnya kertas Padalarang. Pastel khususnya memerlukan kertas dengan permukaan agak kasar, misalnya kertas karton.

F. Rangkuman

Kegiatan menggambar merupakan induk atau dasar dari karya seni rupa. Menggambar merupakan aktivitas mental dan fisik yang dituangkan dalam bentuk goresan tangan, menggunakan media dua dan tiga dimensi. Menggambar menggunakan imajinasi dan perasaan melalui alat gambar seperti pensil, bolpoin, krayon, dan alat lain yang dapat digunakan untuk menulis. Objek menggambar dapat berbentuk flora (tumbuhan), fauna (hewan), dan alam benda, baik benda buatan manusia atau benda yang berasal dari alam. Menggambar sebaiknya dimulai dari mengamati objek yang akan digambar, mengatur komposisi gambar, sampai dengan mewarnai hasil gambar. Prosedur yang harus dilakukan dalam menggambar harus mengikuti kaidah seni rupa yang lugas, imajinatif, kreatif, dan menyenangkan dengan memperhatikan unsur-unsur seni rupa seperti titik, garis, warna, dan bidang. Selain itu menggambar juga harus memperhatikan prinsip-prinsip seni rupa seperti proporsi, komposisi, keseimbangan, tekstur, dan gelap terang.

G. Refleksi

Menggambar dengan tema flora (tumbuhan), fauna (hewan), dan alam benda dapat melatih imajinasi dan mengembangkan kreativitas. Menggambar juga dapat menambah pengetahuan tentang kekayaan alam Indonesia. Setiap daerah di Indonesia memiliki keragaman flora dan fauna yang dapat memberikan identitas tersendiri. Kekayaan alam ini merupakan anugerah Tuhan yang wajib kita syukuri.

H. Metode Pembelajaran :

1. Pembelajaran Saintifik
2. Pembelajaran Kontektual
3. Pembelajaran Kooperatif

I. Sumber Belajar :

1. Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 30 - 46)
2. Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 2 - 13)
3. Situs internet

J. Media Pembelajaran :

1. Media : video/audio visual,
2. Alat : software pembelajaran Karya Seni Rupa

K. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 1

- a. Pendahuluan (*15 menit*)
 - 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.

- 2) Apersepsi: menayangkan video/ audio visual tentang flora, fauna dan alam benda atau penampilan karya sebagai apresiasi siswa
- 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/ audio visual tersebut.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti (*90 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

- 1) Mengamati video/ audio visual tentang gambar flora, fauna dan alam benda
- 2) Melakukan studi pustaka tentang karya flora, fauna dan alam benda.

Menanya

- 3) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan studi pustaka

Mencoba

- 4) Mengidentifikasi nama-nama gambar flora, fauna dan alam benda
- 5) Mengidentifikasi cara menggambar flora, fauna dan alam benda
- 6) Mengidentifikasi fungsi menggambar flora, fauna dan alam benda

Menalar

- 7) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi kelompok

Menyaji

- 8) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas dengan percaya diri
- 9) Setiap kelompok menanggapi presentasi kelompok lain dengan santun.

c. Penutup (*15 menit*)

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- 2) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk mengamati video/ audio visual gambar flora, fauna dan alam benda.

- 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

L. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- Sikap Spiritual :
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai anugerah Tuhan	4
2.	Mensyukuri anugerah Tuhan	4
Jumlah		8

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

- Sikap sosial :
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir
-----	-------------	-------

		Instrumen
1.	Bertanggung jawab	4
2.	Kepedulian	4
3.	Santun	4
Jumlah		12

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 3 = 4.00

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : tes subyektif
- b. Bentuk Instrumen : tes uraian
- c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan komposisi pada seni rupa	4
2.	Mengapa komposisi penting dalam menggambar atau melukis?	4
Jumlah		8

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Apresiasi Karya Seni
- b. Bentuk Instrumen : Pembuatan dan hasil karya seni

c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Ketrampilan	Butir Instrumen
1.	Penguasaan materi gambar flora, fauna dan alam benda	4
2.	Teknik berkarya gambar flora, fauna dan alam benda	4
3.	Ketepatan bentuk	4
4.	Gelap terang	4
5.	Latar belakang	4
6.	Ekspresi	4
Jumlah		24

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 6 = 4.00

Magelang, 25 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Supriyana, S.Pd

NIP.195906201981121003

Riyan Rojianto

NIM. 13206241059

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 12 Magelang
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas/Semester : VII (tujuh) 1 (gasal)
Materi Pokok : Menggambar flora, fauna dan alam benda
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3x 40 menit)
Tahun Ajaran : 2016/2017

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.1. Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.2. Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
1.2 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	1.2.1 Menghargai orang lain dalam beraktifitas berkesenian 1.2.2 Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesenian 1.2.3 Mengikuti aktivitas berkesenian secara disiplin
1.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya	1.3.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab 1.3.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian 1.3.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin
2.1 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	2.1.1 Memunculkan rasa percaya diri dalam ber aktifitas berkesenian 2.1.2 Menumbuhkan motivasi dan semangat berkarya dalam beraktifitas berkesenian 2.1.3 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam aktifitas berkesenian

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda	3.1.1 Mengidentifikasi nama nama gambar flora, fauna dan alam benda 3.1.2 Menjelaskan cara menggambar flora, fauna dan alam benda 3.1.3 Menjelaskan fungsi dan gambar flora, fauna dan alam benda
4.1 Menggambar flora, fauna dan benda alam	4.1.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar flora, fauna dan alam benda secara mandiri 4.1.2 Menggambar flora, fauna, dan alam benda secara mandiri 4.1.3 Mepresentasikan gambar flora, fauna, dan alam benda secara mandiri

C. Tujuan Pembelajaran

1.1.1 Tujuan Spiritual :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.1.1.Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.1.2.Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.2 Tujuan Sosial :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.2.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab

1.1.2.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian

1.1.2.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin

1.1.3 Tujuan Pengetahuan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.3.1 Mengidentifikasi nama nama gambar flora, fauna dan alam benda

1.1.3.2 Menjelaskan cara menggambar flora, fauna dan alam benda

1.1.3.3 Menjelaskan fungsi dan gambar flora, fauna dan alam benda

1.1.4 Tujuan Keterampilan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.4.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar flora, fauna dan benda alam

1.1.4.2 Menggambar flora, fauna dan benda alam

1.1.4.3 Mepresentasikan gambar flora, fauna, dan alam benda

D. Materi Pembelajaran :

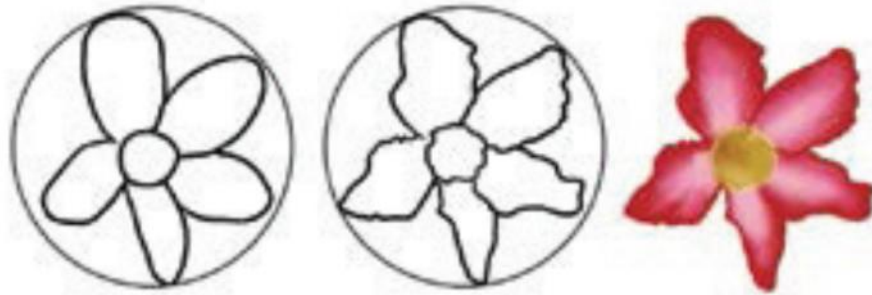
Pertemuan Kedua

Berkarya Seni rupa menggambar flora.

- Menggambar 3 jenis flora yang berbeda, seperti pohon ,bunga dan rumput menggunakan media kertas gambar bahan pensil B, 2B sampai dengan 4 B. Dengan menggunakan teknik arsir.
- Menampilkan karya dan mengomunikasikan kepada temanya untuk apresiasi siswa.
- Evaluasi

Teknik Menggambar Flora

Menggambar flora (tumbuh-tumbuhan) dapat memberikan pemahaman tentang keanekaragaman, keindahan, dan keunikan objek flora yang ada di lingkungan sekitar. Flora memiliki banyak jenis dan bentuknya. Bagian-bagian flora dapat digunakan sebagai objek gambar, misalnya bentuk daun, bunga, dan buah. Bagian-bagian flora ini dapat digambar secara terpisah atau digabung menjadi satu rangkaian. Menggambar bunga kamboja dan bunga jepang memiliki teknik yang berbeda walaupun sama-sama jenis bunga. Perbedaan ini disebabkan karakteristik kelopak bunga yang berbeda.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 1.7 Tahapan menggambar bunga kamboja Jepang

1. Gambarlah bentuk lingkaran

2. Gambar kelopak bunga sesuaikan

3. Berilah warna pada hasil gambar

Alat dan Media Gambar :

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya, bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut :

1. Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pensil dengan tanda “H” dan “B”. Pensil H memiliki sifat keras dan cocok digunakan untuk membuat garis yang tipis. Pensil B memiliki sifat lunak dan cocok digunakan untuk membuat garis tebal atau hitam pekat. Pensil H dan pensil B dibedakan dari segi tingkat kekerasan dan kepekatan hasilnya. Pensil H dan pensil B diberi tanda angka untuk membedakan jenisnya. Untuk pensil B, makin besar angkanya makin lunak sifatnya dan makin pekat hasil goresannya. Untuk pensil H, makin besar angkanya, makin keras sifatnya dan makin tipis hasil goresannya.

2. Pensil Warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya.

3. Krayon

Bentuk krayon ada dua jenis yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis bentuk krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.

4. Bolpoin

Selain digunakan untuk menulis bolpoin juga dapat digunakan untuk menggambar. Gambar yang dihasilkan memiliki karakter yang kuat dan umumnya berupa arsiran.

5. Kertas Gambar

Menggambar pada dasarnya membutuhkan kertas yang berwarna netral (putih, abu-abu, atau coklat) dan dapat menyerap atau mengikat bahan pewarna. Kertas gambar yang dapat digunakan dengan berbagai alat gambar misalnya kertas Padalarang. Pastel khususnya memerlukan kertas dengan permukaan agak kasar, misalnya kertas karton.

E. Metode Pembelajaran :

1. Pembelajaran Saintifik
2. Pembelajaran Kontektual
3. Pembelajaran Kooperatif

F. Sumber Belajar :

1. Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 30 - 46)
2. Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 2 - 13)
3. Situs internet

G. Media Pembelajaran :

1. Media : video/audio visual,
2. Alat : software pembelajaran Karya Seni Rupa

H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 2

- a. Pendahuluan (*15 menit*)
 - 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.

- 2) Apersepsi: menayangkan video/ audio visual tentang flora, atau penampilan karya sebagai apresiasi siswa
- 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/ audio visual tersebut.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti (*90 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

- 1) Mengamati video/ audio visual tentang gambar flora
- 2) Melakukan studi pustaka tentang karya flora

Menanya

- 3) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan studi pustaka

Mencoba

- 4) Mengidentifikasi nama-nama gambar flora
- 5) Mengidentifikasi cara menggambar flora
- 6) Mengidentifikasi fungsi menggambar flora

Menalar

- 7) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi kelompok

Menyaji

- 8) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas dengan percaya diri
- 9) Setiap kelompok menanggapi presentasi kelompok lain dengan santun

c. Penutup (*15 menit*)

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- 2) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk mengamati video/ audio visual gambar flora

- 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

I. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- Sikap Spiritual :
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai anugerah Tuhan	4
2.	Mensyukuri anugerah Tuhan	4
Jumlah		8

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

- Sikap sosial :
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :
-

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Bertanggung jawab	4
2.	Kepedulian	4
3.	Santun	4
Jumlah		12

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 3 = 4.00

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : tes subyektif
- b. Bentuk Instrumen : tes uraian
- c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan komposisi pada seni rupa	4
2.	Mengapa komposisi penting dalam menggambar atau melukis?	4
Jumlah		8

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Apresiasi Karya Seni
- b. Bentuk Instrumen : Pembuatan dan hasil karya seni
- c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Ketrampilan	Butir Instrumen
1.	Penguasaan materi gambar flora, fauna dan alam benda	4
2.	Teknik berkarya gambar flora, fauna dan alam benda	4
3.	Ketepatan bentuk	4
4.	Gelap terang	4
5.	Latar belakang	4
6.	Ekspresi	4
Jumlah		24

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 6 = 4.00

Magelang, 10 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Supriyana, S.Pd

NIP.195906201981121003

Riyan Rojianto

NIM. 13206241012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 12 Magelang
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas/Semester : VII (tujuh) 1 (gasal)
Materi Pokok : Menggambar flora, fauna dan alam benda
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3x 40 menit)
Tahun Ajaran : 2016/2017

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.1. Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.2. Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
1.2 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	1.2.1 Menghargai orang lain dalam beraktifitas berkesenian 1.2.2 Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesenian 1.2.3 Mengikuti aktivitas berkesenian secara disiplin
1.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya	1.3.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab 1.3.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian 1.3.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin
2.1 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	2.1.1 Memunculkan rasa percaya diri dalam ber aktifitas berkesenian 2.1.2 Menumbuhkan motivasi dan semangat berkarya dalam beraktifitas berkesenian 2.1.3 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam aktifitas berkesenian

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda	3.1.1 Mengidentifikasi nama nama gambar flora, fauna dan alam benda 3.1.2 Menjelaskan cara menggambar flora, fauna dan alam benda 3.1.3 Menjelaskan fungsi dan gambar flora, fauna dan alam benda
4.1 Menggambar flora, fauna dan benda alam	4.1.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar flora, fauna dan alam benda secara mandiri 4.1.2 Menggambar flora, fauna, dan alam benda secara mandiri 4.1.3 Mepresentasikan gambar flora, fauna, dan alam benda secara mandiri

C. Tujuan Pembelajaran

1.1.1 Tujuan Spiritual :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.1.1.Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.1.2.Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.2 Tujuan Sosial :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.2.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab

1.1.2.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian

1.1.2.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin

1.1.3 Tujuan Pengetahuan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.3.1 Mengidentifikasi nama nama gambar flora, fauna dan alam benda

1.1.3.2 Menjelaskan cara menggambar flora, fauna dan alam benda

1.1.3.3 Menjelaskan fungsi dan gambar flora, fauna dan alam benda

1.1.4 Tujuan Keterampilan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.4.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar flora, fauna dan benda alam

1.1.4.2 Menggambar flora, fauna dan benda alam

1.1.4.3 Mepresentasikan gambar flora, fauna, dan alam benda

D. Materi Pembelajaran :

Pertemuan Ketiga

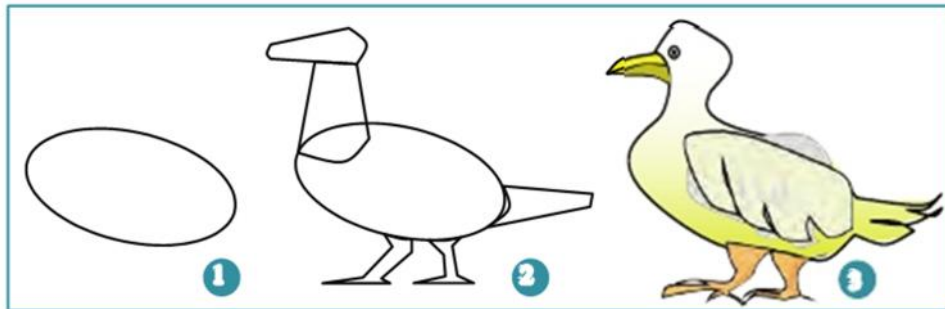
Berkarya Seni rupa menggambar fauna

- Menggambar fauna lebih dari 3 fauna yang berbeda, menggunakan media kertas gambar bahan pensil B, 2B sampai dengan 4 B. Dengan menggunakan teknik arsir.
- Menampilkan karya dan mengomunikasikan kepada temanya untuk apresiasi siswa.
- Evaluasi

Teknik Menggambar Fauna

Menggambar Fauna (hewan) memiliki jenis yang berbeda-beda, ada yang berkaki empat, seperti sapi, kambing, berkaki dua seperti ayam, bebek. Ada hewan yang hidup di air dan di darat. Hewan juga ada yang bersifat galak dan jinak. Setiap hewan memiliki bentuk badan yang

berbeda-beda. Kamu bisa menggambar hewan mulai dari badannya, kemudian berlanjut kepala, kaki atau cakarnya. Bentuk-bentuk geometris akan membantu dalam membuat gambar hewan agar lebih mudah dan tentunya diawali dengan sketsa.



Gambar 1.9 Itik

1. Buatlah gambar bentuk oval untuk badan.

2. Tambahkan bentuk kerucut untuk leher, kepala, dan ekor.

3. Berilah arsiran atau warna pada gambar itik.

Alat dan Media Gambar :

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya, bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut :

1. Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pensil dengan tanda “H” dan “B”. Pensil H memiliki sifat keras dan cocok digunakan untuk membuat garis yang tipis. Pensil B memiliki sifat lunak dan cocok digunakan untuk membuat garis tebal atau hitam pekat. Pensil H dan pensil B dibedakan dari segi tingkat kekerasan dan kepekatan hasilnya. Pensil H dan pensil B diberi tanda angka untuk

membedakan jenisnya. Untuk pensil B, makin besar angkanya makin lunak sifatnya dan makin pekat hasil goresannya. Untuk pensil H, makin besar angkanya, makin keras sifatnya dan makin tipis hasil goresannya.

2. Pensil Warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya.

3. Krayon

Bentuk krayon ada dua jenis yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis bentuk krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.

4. Bolpoin

Selain digunakan untuk menulis bolpoin juga dapat digunakan untuk menggambar. Gambar yang dihasilkan memiliki karakter yang kuat dan umumnya berupa arsiran.

5. Kertas Gambar

Menggambar pada dasarnya membutuhkan kertas yang berwarna netral (putih, abu-abu, atau coklat) dan dapat menyerap atau mengikat bahan pewarna. Kertas gambar yang dapat digunakan dengan berbagai alat gambar misalnya kertas Padalarang. Pastel khususnya memerlukan kertas dengan permukaan agak kasar, misalnya kertas karton.

E. Metode Pembelajaran :

1. Pembelajaran Saintifik
2. Pembelajaran Kontektual
3. Pembelajaran Kooperatif

F. Sumber Belajar :

1. Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 30 - 46)
2. Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 2 - 13)
3. Situs internet

G. Media Pembelajaran :

1. Media : video/audio visual,
2. Alat : software pembelajaran Karya Seni Rupa

H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 3

- a. Pendahuluan (*15menit*)
 - 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
 - 2) Apersepsi: menayangkan video/ audio visual gambar fauna
 - 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/ audio visual tersebut.
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti (*90 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

- 1) Mengamati video/ audio visual tentang gambar fauna
- 2) Mengamati guru yang memeragakan cara menggambar fauna

Menanya

- 3) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan

Mencoba

- 4) Berlatih menggambar fauna
- 5) Berlatih menggunakan bahan dan alat dalam menggambar fauna

Menyaji

- 6) Menampilkan karya gambar fauna dengan siswa lain untuk memberikan apresiasi.

c. Penutup(15 menit)

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- 2) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk selalu berkarya seni rupa Indonesia serta berlatih menggambar fauna
- 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

I. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- Sikap Spiritual :
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai anugerah Tuhan	4

2.	Mensyukuri anugerah Tuhan	4
Jumlah		8

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

- Sikap sosial :
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Bertanggung jawab	4
2.	Kepedulian	4
3.	Santun	4
Jumlah		12

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 3 = 4.00

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : tes subyektif
- b. Bentuk Instrumen : tes uraian
- c. Kisi-kisi

Contoh :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan komposisi pada seni rupa	4
2.	Mengapa komposisi penting dalam menggambar atau melukis?	4
Jumlah		8

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Apresiasi Karya Seni
- b. Bentuk Instrumen : Pembuatan dan hasil karya seni
- c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Ketrampilan	Butir Instrumen
1.	Penguasaan materi gambar flora, fauna dan alam benda	4
2.	Teknik berkarya gambar flora, fauna dan alam benda	4
3.	Ketepatan bentuk	4
4.	Gelap terang	4
5.	Latar belakang	4

6.	Ekspresi	4
Jumlah		24

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 6 = 4.00

Magelang, 10 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Supriyana, S.Pd
NIP.195906201981121003

Riyan Rojainto
NIM. 132062410159

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 12 Magelang
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas/Semester : VII (tujuh) 1 (gasal)
Materi Pokok : Menggambar flora, fauna dan alam benda
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3x 40 menit)
Tahun Ajaran : 2016/2017

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.1. Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.2. Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
1.2 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	1.2.1 Menghargai orang lain dalam beraktifitas berkesenian 1.2.2 Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesenian 1.2.3 Mengikuti aktivitas berkesenian secara disiplin
1.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya	1.3.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab 1.3.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian 1.3.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin
2.1 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	2.1.1 Memunculkan rasa percaya diri dalam ber aktifitas berkesenian 2.1.2 Menumbuhkan motivasi dan semangat berkarya dalam beraktifitas berkesenian 2.1.3 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam aktifitas berkesenian

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda	3.1.1 Mengidentifikasi nama nama gambar flora, fauna dan alam benda 3.1.2 Menjelaskan cara menggambar flora, fauna dan alam benda 3.1.3 Menjelaskan fungsi dan gambar flora, fauna dan alam benda
4.1 Menggambar flora, fauna dan benda alam	4.1.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar flora, fauna dan alam benda secara mandiri 4.1.2 Menggambar flora, fauna, dan alam benda secara mandiri 4.1.3 Mepresentasikan gambar flora, fauna, dan alam benda secara mandiri

C. Tujuan Pembelajaran

1.1.1 Tujuan Spiritual :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.1.1.Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.1.2.Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.2 Tujuan Sosial :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.2.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab

1.1.2.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian

1.1.2.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin

1.1.3 Tujuan Pengetahuan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.3.1 Mengidentifikasi nama-nama gambar flora, fauna dan alam benda

1.1.3.2 Menjelaskan cara menggambar flora, fauna dan alam benda

1.1.3.3 Menjelaskan fungsi dan gambar flora, fauna dan alam benda

1.1.4 Tujuan Keterampilan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.4.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar flora, fauna dan benda alam

1.1.4.2 Menggambar flora, fauna dan benda alam

1.1.4.3 Mepresentasikan gambar flora, fauna, dan alam benda

D. Materi Pembelajaran :

Pertemuan Keempat

Berkarya Seni rupa menggambar alam benda

- Menggambar alam benda lebih dari 3 bentuk benda yang berbeda dan harus berbentuk silindris dan kubistis salah satu diantaranya harus ada!, menggunakan media kertas gambar bahan pensil B, 2B sampai dengan 4 B. Dengan menggunakan teknik arsir.
- Menampilkan karya dan mengomunikasikan kepada temanya untuk apresiasi siswa
- Evaluasi

Teknik Menggambar Alam Benda

Menggambar alam benda disebut juga menggambar bentuk. Alam benda dapat terdiri atas benda buatan manusia dan benda yang sudah terbentuk dari alam. Alam benda buatan manusia dapat berupa kendi,

piring, mangkuk, gelas, dan beraneka ragam bentuk lainnya. Alam benda yang terdapat di alam seperti batu, batang kayu, air, dan juga awan.

Pada saat menggambar bentuk, sebaiknya kamu memperhatikan beberapa hal berikut ini :

- 1) Proporsi bentuk benda yang akan digambar
- 2) Alam meletakkan benda
- 3) Cahaya yang menyinari objek gambar dan akan membentuk bayangan
- 4) Penggunaan arsiran atau warna yang akan membentuk kesan bidang tiga dimensi.
- 5) Penggunaan latar belakang (background)

Contoh menggambar piring dan cangkir



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 1.10 Piring dan cangkir

1. Gambarlah bentuk silinder dan oval.

2. Buatlah setiap bagian menjadi bentuk cangkir dan piring

3. Sempurnakan gambar dengan menggunakan arsiran atau warna

Alat dan Media Gambar :

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya, bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut :

1. Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pensil dengan tanda “H” dan “B”. Pensil H memiliki sifat keras dan cocok digunakan untuk membuat garis yang tipis. Pensil B memiliki sifat lunak dan cocok digunakan untuk membuat garis tebal atau hitam pekat. Pensil H dan pensil B dibedakan dari segi tingkat kekerasan dan kepekatan hasilnya. Pensil H dan pensil B diberi tanda angka untuk membedakan jenisnya. Untuk pensil B, makin besar angkanya makin lunak sifatnya dan makin pekat hasil goresannya. Untuk pensil H, makin besar angkanya, makin keras sifatnya dan makin tipis hasil goresannya.

2. Pensil Warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya.

3. Krayon

Bentuk krayon ada dua jenis yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis bentuk krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna

yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.

4. Bolpoin

Selain digunakan untuk menulis bolpoin juga dapat digunakan untuk menggambar. Gambar yang dihasilkan memiliki karakter yang kuat dan umumnya berupa arsiran.

5. Kertas Gambar

Menggambar pada dasarnya membutuhkan kertas yang berwarna netral (putih, abu-abu, atau coklat) dan dapat menyerap atau mengikat bahan pewarna. Kertas gambar yang dapat digunakan dengan berbagai alat gambar misalnya kertas Padalarang. Pastel khususnya memerlukan kertas dengan permukaan agak kasar, misalnya kertas karton.

E. Metode Pembelajaran :

1. Pembelajaran Saintifik
2. Pembelajaran Kontektual
3. Pembelajaran Kooperatif

F. Sumber Belajar :

1. Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 30 - 46)
2. Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 2 - 13)
3. Situs internet

G. Media Pembelajaran :

1. Media : video/audio visual,
2. Alat : software pembelajaran Karya Seni Rupa

H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 4

a. Pendahuluan (*15 menit*)

- 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- 2) Apersepsi: menayangkan video/ audio visual gambar alam benda
- 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/ audio visual tersebut.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti (*90 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

- 1) Mengamati video/ audio visual tentang gambar alam benda
- 2) Mengamati guru yang memeragakan cara menggambar alam benda

Menanya

- 3) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan

Mencoba

- 4) Berlatih menggambar alam benda
- 5) Berlatih menggunakan bahan dan alat dalam menggambar alam benda

Menyaji

- 6) Menampilkan karya gambar alam benda dengan siswa lain untuk memberikan apresiasi.

c. Penutup(*15 menit*)

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran

2. Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk selalu berkarya seni rupa Indonesia serta berlatih menggambar alam benda
3. Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
4. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

I. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- Sikap Spiritual :
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai anugerah Tuhan	4
2.	Mensyukuri anugerah Tuhan	4
Jumlah		8

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

- Sikap sosial :
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Bertanggung jawab	4
2.	Kepedulian	4
3.	Santun	4
Jumlah		12

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 3 = 4.00

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : tes subyektif
- b. Bentuk Instrumen : tes uraian
- c. Kisi-kisi

Contoh :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan komposisi pada	4

	seni rupa	
2.	Mengapa komposisi penting dalam menggambar atau melukis?	4
Jumlah		8

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Apresiasi Karya Seni
- b. Bentuk Instrumen : Pembuatan dan hasil karya seni
- c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Ketrampilan	Butir Instrumen
1.	Penguasaan materi gambar flora, fauna dan alam benda	4
2.	Teknik berkarya gambar flora, fauna dan alam benda	4
3.	Ketepatan bentuk	4
4.	Gelap terang	4
5.	Latar belakang	4
6.	Ekspresi	4
Jumlah		24

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 6 = 4.00

Magelang, 10 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Supriyana, S.Pd
NIP.195906201981121003

Riyan Rojianto
NIM. 13206241059

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 12 Magelang
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas/Semester : VII (tujuh) 1 (gasal)
Materi Pokok : Menggambar Ragam Hias
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3x 40 menit)
Tahun Ajaran : 2016/2017

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.1. Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.2. Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
1.2 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	1.2.1 Menghargai orang lain dalam beraktifitas berkesenian 1.2.2 Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesenian 1.2.3 Mengikuti aktivitas berkesenian secara disiplin
1.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya	1.3.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab 1.3.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian 1.3.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin
2.1 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	2.1.1 Memunculkan rasa percaya diri dalam ber aktifitas berkesenian 2.1.2 Menumbuhkan motivasi dan semangat berkarya dalam beraktifitas berkesenian 2.1.3 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam aktifitas berkesenian

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar Ragam Hias	3.1.1 Mengidentifikasi nama dan jenis Ragam Hias 3.1.2 Menjelaskan cara menggambar Ragam Hias 3.1.3 Menjelaskan fungsi dan gambar Ragam Hias
4.1 Menggambar Ragam Hias	4.1.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar Ragam Hias secara mandiri 4.1.2 Menggambar Ragam Hias secara mandiri 4.1.3 Mempresentasikan Ragam Hias secara mandiri

C. Tujuan Pembelajaran

1.1.1 Tujuan Spiritual :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.1.1.Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.1.2.Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.2 Tujuan Sosial :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.2.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab

1.1.2.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian

1.1.2.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin

1.1.3 Tujuan Pengetahuan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.3.1 Mengidentifikasi nama-nama gambar dan jenis Ragam Hias

1.1.3.2 Menjelaskan cara menggambar Ragam Hias

1.1.3.3 Menjelaskan fungsi dan gambar Ragam Hias

1.1.4 Tujuan Keterampilan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.4.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar Ragam Hias

1.1.4.2 Menggambar Ragam Hias

1.1.4.3 Mempresentasikan gambar Ragam Hias

D. Materi Pembelajaran :

Pertemuan Pertama

Identifikasi menggambar ragam hias flora, fauna, geometris dan figuratif:

Alam merupakan sumber belajar yang tidak akan pernah habis untuk digali. Keanekaragaman flora dan fauna dapat menjadi sumber inspirasi dalam menggambar. Burung merupakan salah satu fauna yang sering digambar dengan menggunakan berbagai macam teknik dan bahan. Burung sering digambar menjadi objek atau motif baik pada ukiran kayu maupun motif batik di atas kain.

A. Pengertian Ragam Hias:

Ragam hias atau ornamen merupakan bentuk karya seni rupa yang sudah berkembang sejak zaman prasejarah. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak ragam hias. Ragam hias di Indonesia dipengaruhi oleh faktor lingkungan alam, flora dan fauna, serta budaya masing-masing daerah. Keinginan untuk menghias merupakan naluri atau

insting manusia. Selain itu, pembuatan ragam hias juga didasarkan atas kebutuhan masyarakat baik yang bersifat praktis maupun yang terkait dengan kepercayaan atau agama. Terdapat ragam hias memiliki makna simbolis karena mengandung nilai-nilai budaya yang terdapat di masyarakat pendukungnya. Menggambar ragam hias dapat dilakukan dengan stilasi (penggayaan) dengan menyederhanakan bentuk objek yang menjadi sumbernya dengan pertimbangan keindahan. Selain itu, gambar hias juga harus disesuaikan dengan fungsinya.

B. Objek Menggambar :

Menggambar tidak hanya mengandalkan imajinasi tetapi juga terkadang memerlukan objek. Alam semesta merupakan objek yang tidak akan pernah habis untuk digambar. Kekayaan flora dan fauna merupakan objek yang dapat digambar. Keindahan flora dan fauna merupakan sumber inspirasi dan eksplorasi dalam menggambar

C. Komposisi :

Komposisi dalam menggambar dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu simetris dan asimetris. Komposisi simetris menunjukkan bahwa objek di bagian kanan sama atau mirip dengan objek di bagian kiri bidang gambar. Komposisi asimetris menunjukkan bahwa objek di bagian kanan tidak sama atau mirip dengan objek di kiri bidang gambar tetapi terkesan menunjukkan keseimbangan. Penguasaan komposisi merupakan hal penting sebelum melakukan aktivitas menggambar.

D. Teknik Menggambar :

1. Teknik Menggambar Ragam Hias Flora

Proses menggambar sebenarnya dapat di mulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Biasakan sebelum menggambar buatlah sketsa terlebih dahulu agar gambar memiliki komposisi, proporsi,

dan keseimbangan yang baik. Beberapa tahapan yang harus dilakukan pada saat menggambar sebagai berikut:

- 1) Membuat gambar kontur flora dengan pengayaan tertentu sebagai pola gambar ragam hias.
- 2) Membuat garis-garis atau bentuk motif tambahan (misalnya motif vegetal) untuk mengisi pola tersebut.
- 3) Selesaikan gambar dengan mengisi bidang-bidang dengan warna yang menarik

2. Teknik Menggambar Ragam Hias Fauna

Beberapa tahapan yang harus dilakukan pada saat menggambar sebagai berikut:

- 1) Membuat gambar kontur burung dengan pengayaan tertentu sebagai pola gambar ragam hias.
- 2) Membuat garis-garis atau bentuk motif tambahan (misalnya motif vegetal) untuk mengisi pola tersebut.
- 3) Selesaikan gambar dengan mengisi bidang-bidang dengan warna yang menarik

3. Teknik Menggambar Ragam Hias Geometris

Beberapa tahapan yang harus dilakukan pada saat menggambar sebagai berikut:

- 1) Membuat gambar kontur bidang-bidang geometris dengan pengayaan tertentu sebagai pola gambar ragam hias.
- 2) Membuat garis-garis atau bentuk motif tambahan untuk mengisi pola tersebut.
- 3) Selesaikan gambar dengan mengisi bidang-bidang dengan warna yang menarik

4. Teknik Menggambar Ragam Hias Geometris

Beberapa tahapan yang harus dilakukan pada saat menggambar sebagai berikut:

- 1) Membuat gambar kontur objek manusia dengan pengayaan tertentu sebagai pola gambar ragam hias.
- 2) Membuat garis-garis atau bentuk motif tambahan untuk mengisi pola tersebut.
- 3) Selesaikan gambar dengan mengisi bidang-bidang dengan warna yang menarik

E. Alat dan Media Gambar :

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya, bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut :

1. Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pensil dengan tanda “H” dan “B”. Pensil H memiliki sifat keras dan cocok digunakan untuk membuat garis yang tipis. Pensil B memiliki sifat lunak dan cocok digunakan untuk membuat garis tebal atau hitam pekat. Pensil H dan pensil B dibedakan dari segi tingkat kekerasan dan kepekatan hasilnya. Pensil H dan pensil B diberi tanda angka untuk membedakan jenisnya. Untuk pensil B, makin besar angkanya makin lunak sifatnya dan makin pekat hasil goresannya. Untuk pensil H, makin besar angkanya, makin keras sifatnya dan makin tipis hasil goresannya.

2. Pensil Warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya.

3. Krayon

Bentuk krayon ada dua jenis yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis bentuk krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.

4. Bolpoin

Selain digunakan untuk menulis bolpoin juga dapat digunakan untuk menggambar. Gambar yang dihasilkan memiliki karakter yang kuat dan umumnya berupa arsiran.

5. Kertas Gambar

Menggambar pada dasarnya membutuhkan kertas yang berwarna netral (putih, abu-abu, atau coklat) dan dapat menyerap atau mengikat bahan pewarna. Kertas gambar yang dapat digunakan dengan berbagai alat gambar misalnya kertas Padalarang. Pastel khususnya memerlukan kertas dengan permukaan agak kasar, misalnya kertas karton.

F. Rangkuman

Objek menggambar dapat berbentuk flora (tumbuhan), fauna (hewan), bidang geometris yang digayakan membentuk ragam hias atau ornament. Menggambar sebaiknya dimulai dari menentukan objek yang akan digambar, mengatur komposisi gambar, sampai dengan mewarnai hasil gambar. Prosedur yang harus dilakukan dalam menggambar harus

mengikuti kaidah seni rupa yang lugas, imajinatif, kreatif, dan menyenangkan dengan memperhatikan unsur-unsur seni rupa seperti titik, garis, warna, dan bidang. Selain itu menggambar juga harus memperhatikan prinsip-prinsip seni rupa seperti proporsi, komposisi, keseimbangan, tekstur, dan gelap terang.

G. Refleksi

Menggambar ragam hias dapat melatih imajinasi dan mengembangkan kreativitas. Menggambar juga dapat menambah pengetahuan tentang kekayaan alam Indonesia. Setiap daerah di Indonesia memiliki keragaman ragam hias yang dapat memberikan identitas tersendiri. Kekayaan alam ini merupakan anugerah Tuhan yang wajib kita syukuri.

E. Metode Pembelajaran :

1. Pembelajaran Saintifik
2. Pembelajaran Kontektual
3. Pembelajaran Kooperatif

F. Sumber Belajar :

1. Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 30 - 46)
2. Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 2 - 13)
3. Situs internet

G. Media Pembelajaran :

1. Media : video/audio visual, karya ragam hias
2. Alat : software pembelajaran Karya Seni Rupa

H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 1

- a. Pendahuluan (*15 menit*)
 - 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
 - 2) Apersepsi: menayangkan video/ audio visual tentang ragam hias atau penampilan karya sebagai apresiasi siswa
 - 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/ audio visual tersebut.
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- b. Kegiatan inti (*90 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

- 1) Mengamati video/ audio visual tentang gambar ragam hias
- 2) Melakukan studi pustaka tentang karya ragam hias

Menanya

- 3) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan studi pustaka

Mencoba

- 4) Mengidentifikasi nama-nama gambar ragam hias
- 5) Mengidentifikasi cara menggambar ragam hias
- 6) Mengidentifikasi fungsi menggambar ragam hias

Menalar

- 7) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi kelompok

Menyaji

- 8) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas dengan percaya diri
- 9) Setiap kelompok menanggapi presentasi kelompok lain dengan santun.

c. Penutup (15 menit)

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- 2) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk mengamati video/ audio visual gambar ragam hias
- 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

I. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- Sikap Spiritual :
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai anugerah Tuhan	4
2.	Mensyukuri anugerah Tuhan	4
Jumlah		8

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

- Sikap sosial :
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Bertanggung jawab	4
2.	Kepedulian	4
3.	Santun	4
Jumlah		12

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 3 = 4.00

2. Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : tes subyektif
 - b. Bentuk Instrumen : tes uraian
 - c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan komposisi pada seni rupa	4

2.	Mengapa komposisi penting dalam menggambar atau mewarnai ?	4
Jumlah		8

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Apresiasi Karya Seni
- b. Bentuk Instrumen : Pembuatan dan hasil karya seni
- c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Ketrampilan	Butir Instrumen
1.	Penguasaan materi gambar ragam hias	4
2.	Teknik berkarya gambar ragam hias	4
3.	Ketepatan bentuk	4
4.	Warna	4
5.	Latar belakang	4
6.	Ekspresi	4
Jumlah		24

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 6 = 4.00

Magelang, 15 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Supriyana, S.Pd

Riyan Rojianto

NIP.195906201981121003

NIM. 13206241059

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 12 Magelang
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas/Semester : VII (tujuh) 1 (gasal)
Materi Pokok : Menggambar Ragam Hias
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3x 40 menit)
Tahun Ajaran : 2016/2017

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.1. Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.2. Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
1.2 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	1.2.1 Menghargai orang lain dalam beraktifitas berkesenian 1.2.2 Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesenian 1.2.3 Mengikuti aktivitas berkesenian secara disiplin
1.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya	1.3.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab 1.3.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian 1.3.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin
2.1 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	2.1.1 Memunculkan rasa percaya diri dalam ber aktifitas berkesenian 2.1.2 Menumbuhkan motivasi dan semangat berkarya dalam beraktifitas berkesenian 2.1.3 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam aktifitas berkesenian

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar Ragam Hias	3.1.1 Mengidentifikasi nama dan jenis Ragam Hias 3.1.2 Menjelaskan cara menggambar Ragam Hias 3.1.3 Menjelaskan fungsi dan gambar Ragam Hias
4.1 Menggambar Ragam Hias	4.1.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar Ragam Hias secara mandiri 4.1.2 Menggambar Ragam Hias secara mandiri 4.1.3 Mempresentasikan Ragam Hias secara mandiri

C. Tujuan Pembelajaran

1.1.1 Tujuan Spiritual :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.1.1.Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.1.2.Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.2 Tujuan Sosial :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.2.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab

1.1.2.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian

1.1.2.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin

1.1.3 Tujuan Pengetahuan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.3.1 Mengidentifikasi nama-nama gambar dan jenis Ragam Hias

1.1.3.2 Menjelaskan cara menggambar Ragam Hias

1.1.3.3 Menjelaskan fungsi dan gambar Ragam Hias

1.1.4 Tujuan Keterampilan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.4.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar Ragam Hias

1.1.4.2 Menggambar Ragam Hias

1.1.4.3 Mempresentasikan gambar Ragam Hias

D. Materi Pembelajaran :

Pertemuan Kedua


Berkarya Seni rupa menggambar ragam hias flora.


- Menggambar ragam hias flora, seperti pohon, bunga dan rumput menggunakan media kertas gambar bahan pensil B, 2B sampai dengan 4 B. Mewarnai gambar dengan pewarna.
- Menampilkan karya dan mengomunikasikan kepada temannya untuk apresiasi siswa.
- Evaluasi

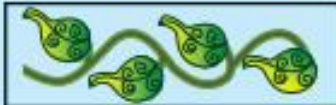
Teknik Menggambar Ragam Hias Flora

Menggambar ragam hias flora (tumbuh-tumbuhan) dapat memberikan pemahaman tentang keanekaragaman, keindahan, dan keunikan objek flora yang ada di lingkungan sekitar. Flora memiliki banyak jenis dan bentuknya. Bagian-bagian flora dapat digunakan sebagai objek gambar, misalnya bentuk daun, bunga, dan buah. Bagian-bagian flora ini dapat

digambar secara terpisah atau digabung menjadi satu rangkaian ragam hias.

1. Buatlah pola ragam hias yang akan digambar. Perhatikan komposisi pola ragam hiasnya.


(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 2.12 Pola dasar ragam hias
2. Tetapkan letak objek gambar pada tempat yang sudah ditentukan.


(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 2.13 Letak daun
3. Lengkapi gambar dengan pensil warna.


(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 2.14 Ragam hias flora

Alat dan Media Gambar :

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya, bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut :

1. Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pensil dengan tanda “H” dan “B”. Pensil H memiliki sifat keras dan cocok digunakan untuk membuat garis yang tipis. Pensil B memiliki sifat lunak dan cocok digunakan untuk membuat garis tebal atau hitam pekat. Pensil

H dan pensil B dibedakan dari segi tingkat kekerasan dan kepekatan hasilnya. Pensil H dan pensil B diberi tanda angka untuk membedakan jenisnya. Untuk pensil B, makin besar angkanya makin lunak sifatnya dan makin pekat hasil goresannya. Untuk pensil H, makin besar angkanya, makin keras sifatnya dan makin tipis hasil goresannya.

2. Pensil Warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya.

3. Krayon

Bentuk krayon ada dua jenis yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis bentuk krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.

4. Bolpoin

Selain digunakan untuk menulis bolpoin juga dapat digunakan untuk menggambar. Gambar yang dihasilkan memiliki karakter yang kuat dan umumnya berupa arsiran.

5. Kertas Gambar

Menggambar pada dasarnya membutuhkan kertas yang berwarna netral (putih, abu-abu, atau coklat) dan dapat menyerap atau mengikat bahan pewarna. Kertas gambar yang dapat digunakan dengan berbagai alat gambar misalnya kertas Padalarang. Pastel khususnya memerlukan kertas dengan permukaan agak kasar, misalnya kertas karton.

E. Metode Pembelajaran :

1. Pembelajaran Saintifik
2. Pembelajaran Kontektual
3. Pembelajaran Kooperatif

F. Sumber Belajar :

1. Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 30 - 46)
2. Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 2 - 13)
3. Situs internet

G. Media Pembelajaran :

1. Media : contoh karya gambar ragam hias flora
2. Alat : software pembelajaran Karya Seni Rupa

H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 2

- a. Pendahuluan (*15 menit*)
 - 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
 - 2) Apersepsi: menunjukkan cotoh gambar ragam hias flora, atau penampilan karya sebagai apresiasi siswa
 - 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan gambar tersebut.
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan inti (*90 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

- 1) Mengamati gambar ragam hias flora
- 2) Melakukan studi pustaka tentang karya ragam hias flora

Menanya

- 3) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan studi pustaka

Mencoba

- 4) Mengidentifikasi nama-nama gambar ragam hias flora
- 5) Mengidentifikasi cara menggambar ragam hias flora
- 6) Mengidentifikasi fungsi menggambar ragam hias flora

Menalar

- 7) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi kelompok

Menyaji

- 8) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas dengan percaya diri
- 9) Setiap kelompok menanggapi presentasi kelompok lain dengan santun

c. Penutup (*15 menit*)

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- 2) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk mengamati gambar ragam hias flora
- 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

I. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- Sikap Spiritual :

- a. Teknik Penilaian : observasi

- b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai anugerah Tuhan	4
2.	Mensyukuri anugerah Tuhan	4
Jumlah		8

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

- Sikap sosial :
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Bertanggung jawab	4
2.	Kepedulian	4
3.	Santun	4
Jumlah		12

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 3 = 4.00

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : tes subyektif
- b. Bentuk Instrumen : tes uraian
- c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan komposisi pada seni rupa	4
2.	Mengapa komposisi penting dalam menggambar atau melukis?	4
Jumlah		8

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Apresiasi Karya Seni
- b. Bentuk Instrumen : Pembuatan dan hasil karya seni
- c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Ketrampilan	Butir Instrumen
1.	Penguasaan materi gambar ragam hias	4
2.	Teknik berkarya gambar ragam hias	4
3.	Ketepatan bentuk	4
4.	Warna	4
5.	Latar belakang	4
6.	Ekspresi	4
Jumlah		24

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 6 = 4.00

Magelang, 15 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Supriyana, S.Pd
NIP.195906201981121003

Riyan Rojianto
NIM. 13206241059

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 12 Magelang
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas/Semester : VII (tujuh) 1 (gasal)
Materi Pokok : Menggambar Ragam Hias
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3x 40 menit)
Tahun Ajaran : 2016/2017

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.1. Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.2. Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
1.2 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	1.2.1 Menghargai orang lain dalam beraktifitas berkesenian 1.2.2 Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesenian 1.2.3 Mengikuti aktivitas berkesenian secara disiplin
1.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya	1.3.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab 1.3.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian 1.3.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin
2.1 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	2.1.1 Memunculkan rasa percaya diri dalam ber aktifitas berkesenian 2.1.2 Menumbuhkan motivasi dan semangat berkarya dalam beraktifitas berkesenian 2.1.3 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam aktifitas berkesenian

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar Ragam Hias	3.1.1 Mengidentifikasi nama dan jenis Ragam Hias 3.1.2 Menjelaskan cara menggambar Ragam Hias 3.1.3 Menjelaskan fungsi dan gambar Ragam Hias
4.1 Menggambar Ragam Hias	4.1.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar Ragam Hias secara mandiri 4.1.2 Menggambar Ragam Hias secara mandiri 4.1.3 Mempresentasikan Ragam Hias secara mandiri

C. Tujuan Pembelajaran

1.1.1 Tujuan Spiritual :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.1.1.Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.1.2.Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.2 Tujuan Sosial :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.2.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab

1.1.2.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian

1.1.2.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin

1.1.3 Tujuan Pengetahuan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.3.1 Mengidentifikasi nama nama gambar dan jenis Ragam Hias

1.1.3.2 Menjelaskan cara menggambar Ragam Hias

1.1.3.3 Menjelaskan fungsi dan gambar Ragam Hias

1.1.4 Tujuan Keterampilan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.4.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar Ragam Hias

1.1.4.2 Menggambar Ragam Hias

1.1.4.3 Mepresentasikan gambar Ragam Hias

D. Materi Pembelajaran :

Pertemuan Ketiga

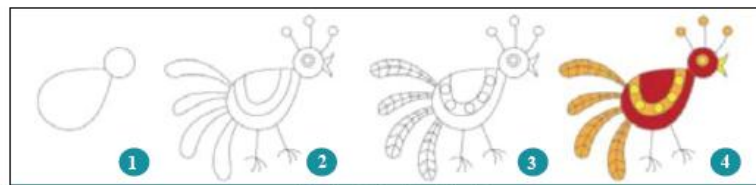
Berkarya Seni rupa menggambar ragam hias fauna

- Menggambar ragam hias fauna, menggunakan media kertas gambar bahan pensil B, 2B sampai dengan 4 B. Mewarnai dengan pewarna sesuai dengan kontur.
- Menampilkan karya dan mengomunikasikan kepada temanya untuk apresiasi siswa.
- Evaluasi

Teknik Menggambar Ragam Hias Fauna



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 2.15 Tahapan menggambar ragam hias fauna



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 2.16 Ragam hias fauna

1. Membuat gambar bulatan besar dan kecil sebagai badan dan kepala burung.

2. Melengkapi gambar dengan bentuk sayap, ekor, kaki, jambul, mata, dan paruh.

3. Menambahkan garis-garis untuk menghias bagian ekor dan sayap.

4. Menyelesaikan dengan mengisi bidang-bidang dengan warna yang menarik.

Alat dan Media Gambar :

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya, bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut :

1. Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pensil dengan tanda “H” dan “B”. Pensil H memiliki sifat keras dan cocok digunakan untuk membuat garis yang tipis. Pensil B memiliki sifat lunak dan cocok digunakan untuk membuat garis tebal atau hitam pekat. Pensil H dan pensil B dibedakan dari segi tingkat kekerasan dan kepekatan hasilnya. Pensil H dan pensil B diberi tanda angka untuk

membedakan jenisnya. Untuk pensil B, makin besar angkanya makin lunak sifatnya dan makin pekat hasil goresannya. Untuk pensil H, makin besar angkanya, makin keras sifatnya dan makin tipis hasil goresannya.

2. Pensil Warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya.

3. Krayon

Bentuk krayon ada dua jenis yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis bentuk krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.

4. Bolpoin

Selain digunakan untuk menulis bolpoin juga dapat digunakan untuk menggambar. Gambar yang dihasilkan memiliki karakter yang kuat dan umumnya berupa arsiran.

5. Kertas Gambar

Menggambar pada dasarnya membutuhkan kertas yang berwarna netral (putih, abu-abu, atau coklat) dan dapat menyerap atau mengikat bahan pewarna. Kertas gambar yang dapat digunakan dengan berbagai alat gambar misalnya kertas Padalarang. Pastel khususnya memerlukan kertas dengan permukaan agak kasar, misalnya kertas karton.

E. Metode Pembelajaran :

1. Pembelajaran Saintifik
2. Pembelajaran Kontektual
3. Pembelajaran Kooperatif

F. Sumber Belajar :

1. Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 30 - 46)
2. Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 2 - 13)
3. Situs internet

G. Media Pembelajaran :

1. Media : video/audio visual, karya ragam hias fauna
2. Alat : software pembelajaran Karya Seni Rupa

H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 3

- a. Pendahuluan (*15menit*)
 - 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
 - 2) Apersepsi: menunjukkan contoh gambar ragam hias fauna
 - 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan gambar tersebut.
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti (*90 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

- 1) Mengamati gambar ragam hias fauna

- 2) Mengamati guru yang memeragakan cara menggambar ragam hias fauna

Menanya

- 3) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan

Mencoba

- 4) Berlatih menggambar ragam hias fauna
- 5) Berlatih menggunakan bahan dan alat dalam menggambar ragam hias fauna

Menyaji

- 6) Menampilkan karya gambar ragam hias fauna dengan siswa lain untuk memberikan apresiasi.

c. Penutup(15 menit)

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- 2) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk selalu berkarya seni rupa Indonesia serta berlatih menggambar ragam hias fauna
- 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

I. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- Sikap Spiritual :

- a. Teknik Penilaian : observasi
- b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai anugerah Tuhan	4
2.	Mensyukuri anugerah Tuhan	4
Jumlah		8

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

- Sikap sosial :
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Bertanggung jawab	4
2.	Kepedulian	4
3.	Santun	4
Jumlah		12

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati

4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 3 = 4.00

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : tes subyektif
- b. Bentuk Instrumen : tes uraian
- c. Kisi-kisi

Contoh :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan komposisi pada seni rupa	4
2.	Mengapa komposisi penting dalam menggambar atau melukis?	4
Jumlah		8

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Apresiasi Karya Seni
- b. Bentuk Instrumen : Pembuatan dan hasil karya seni
- c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Ketrampilan	Butir Instrumen
1.	Penguasaan materi gambar ragam hias	4
2.	Teknik berkarya gambar ragam hias	4
3.	Ketepatan bentuk	4

4.	Warna	4
5.	Latar belakang	4
6.	Ekspresi	4
Jumlah		24

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 6 = 4.00

Magelang, 15 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Supriyana, S.Pd

NIP.195906201981121003

Riyan Rojianto

NIM. 13206241012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 12 Magelang
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas/Semester : VII (tujuh) 1 (gasal)
Materi Pokok : Menggambar Ragam Hias
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3x 40 menit)
Tahun Ajaran : 2016/2017

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.1. Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.2. Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
1.2 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	1.2.1 Menghargai orang lain dalam beraktifitas berkesenian 1.2.2 Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesenian 1.2.3 Mengikuti aktivitas berkesenian secara disiplin
1.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya	1.3.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab 1.3.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian 1.3.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin
2.1 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	2.1.1 Memunculkan rasa percaya diri dalam ber aktifitas berkesenian 2.1.2 Menumbuhkan motivasi dan semangat berkarya dalam beraktifitas berkesenian 2.1.3 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam aktifitas berkesenian

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar Ragam Hias	3.1.1 Mengidentifikasi nama dan jenis Ragam Hias 3.1.2 Menjelaskan cara menggambar Ragam Hias 3.1.3 Menjelaskan fungsi dan gambar Ragam Hias
4.1 Menggambar Ragam Hias	4.1.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar Ragam Hias secara mandiri 4.1.2 Menggambar Ragam Hias secara mandiri 4.1.3 Mempresentasikan Ragam Hias secara mandiri

C. Tujuan Pembelajaran

1.1.1 Tujuan Spiritual :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.1.1.Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.1.2.Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.2 Tujuan Sosial :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.2.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab

1.1.2.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian

1.1.2.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin

1.1.3 Tujuan Pengetahuan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.3.1 Mengidentifikasi nama nama gambar dan jenis Ragam Hias

1.1.3.2 Menjelaskan cara menggambar Ragam Hias

1.1.3.3 Menjelaskan fungsi dan gambar Ragam Hias

1.1.4 Tujuan Keterampilan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.4.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar Ragam Hias

1.1.4.2 Menggambar Ragam Hias

1.1.4.3 Mepresentasikan gambar Ragam Hias

D. Materi Pembelajaran :

Pertemuan Keempat

Berkarya Seni rupa menggambar ragam hias

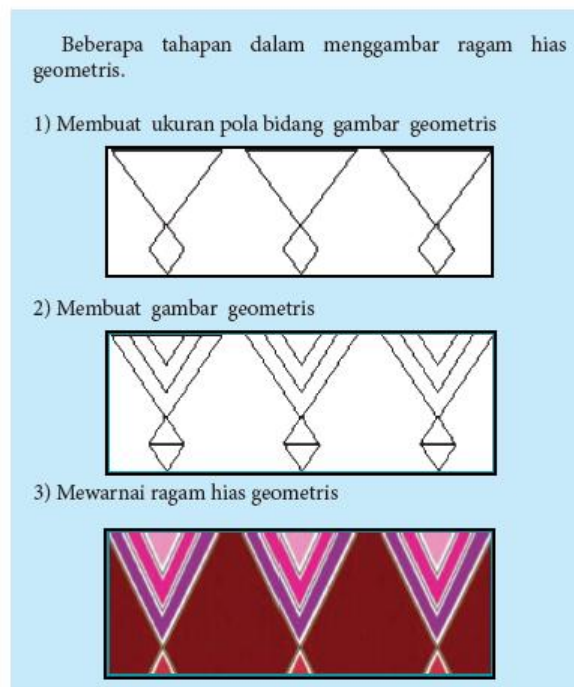
- Menggambar ragam hias geometris menggunakan media kertas gambar bahan pensil B, 2B sampai dengan 4 B. Mewarnai gambar ragam hias dengan media pensil warna, crayon/pastel, ataupun spidol warna.
- Menampilkan karya dan mengomunikasikan kepada temannya untuk apresiasi siswa
- Evaluasi

Teknik Menggambar Ragam Hias

Menggambar ragam hias disebut juga menggambar ornamen. Ragam hias terdiri dari ragam hias flora, fauna, geometris, dan figuratif. Ragam hias berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Pada saat menggambar ragam hias, sebaiknya kamu memperhatikan beberapa hal berikut ini :

- 1) Bentuk ragam hias yang akan digambar
- 2) Meletakkan objek ragam hias.
- 3) Penggunaan warna yang akan menunjukkan karakter dari ragam hias.
- 4) Penggunaan latar belakang (background).

Contoh menggambar ragam hias geometris dan figuratif



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Alat dan Media Gambar :

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya, bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut

memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut :

1. Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pensil dengan tanda “H” dan “B”. Pensil H memiliki sifat keras dan cocok digunakan untuk membuat garis yang tipis. Pensil B memiliki sifat lunak dan cocok digunakan untuk membuat garis tebal atau hitam pekat. Pensil H dan pensil B dibedakan dari segi tingkat kekerasan dan kepekatan hasilnya. Pensil H dan pensil B diberi tanda angka untuk membedakan jenisnya. Untuk pensil B, makin besar angkanya makin lunak sifatnya dan makin pekat hasil goresannya. Untuk pensil H, makin besar angkanya, makin keras sifatnya dan makin tipis hasil goresannya.

2. Pensil Warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya.

3. Krayon

Bentuk krayon ada dua jenis yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis bentuk krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.

4. Bolpoin

Selain digunakan untuk menulis bolpoin juga dapat digunakan untuk menggambar. Gambar yang dihasilkan memiliki karakter yang kuat dan umumnya berupa arsiran.

5. Kertas Gambar

Menggambar pada dasarnya membutuhkan kertas yang berwarna netral (putih, abu-abu, atau coklat) dan dapat menyerap atau mengikat bahan pewarna. Kertas gambar yang dapat digunakan dengan berbagai alat gambar misalnya kertas Padalarang. Pastel khususnya memerlukan kertas dengan permukaan agak kasar, misalnya kertas karton.

E. Metode Pembelajaran :

1. Pembelajaran Saintifik
2. Pembelajaran Kontektual
3. Pembelajaran Kooperatif

F. Sumber Belajar :

1. Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 30 - 46)
2. Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 2 - 13)
3. Situs internet

G. Media Pembelajaran :

1. Media : visual karya ragam hias
2. Alat : software pembelajaran Karya Seni Rupa

H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 4

a. Pendahuluan (*15 menit*)

- 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- 2) Apersepsi: menunjukkan contoh gambar ragam hias
- 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan gambar tersebut.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti (*90 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

- 1) Mengamati gambar ragam hias geometris
- 2) Mengamati guru yang memeragakan cara menggambar alam benda

Menanya

- 3) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan

Mencoba

- 4) Berlatih menggambar ragam hias geometris
- 5) Berlatih menggunakan bahan dan alat dalam menggambar ragam hias geometris

Menyaji

- 6) Menampilkan karya gambar ragam hias geometris dengan siswa lain untuk memberikan apresiasi.

c. Penutup(*15 menit*)

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
2. Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk selalu berkarya seni rupa Indonesia serta berlatih menggambar alam benda

3. Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
4. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

I. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- Sikap Spiritual :
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai anugerah Tuhan	4
2.	Mensyukuri anugerah Tuhan	4
Jumlah		8

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

- Sikap sosial :
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Bertanggung jawab	4
2.	Kepedulian	4
3.	Santun	4
Jumlah		12

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 3 = 4.00

2. Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : tes subyektif
 - b. Bentuk Instrumen : tes uraian
 - c. Kisi-kisi

Contoh :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan komposisi pada seni rupa	4
2.	Mengapa komposisi penting dalam menggambar atau melukis?	4
Jumlah		8

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Apresiasi Karya Seni
- b. Bentuk Instrumen : Pembuatan dan hasil karya seni
- c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Ketrampilan	Butir Instrumen
1.	Penguasaan materi gambar ragam hias	4
2.	Teknik berkarya gambar ragam hias	4
3.	Ketepatan bentuk	4
4.	Warna	4
5.	Latar belakang	4
6.	Ekspresi	4
Jumlah		24

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 6 = 4.00

Magelang, 15 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Supriyana, S.Pd
NIP.195906201981121003

Riyan Rojianto
NIM. 13206241059

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP N 12 Magelang
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas/Semester	: VII (tujuh) 1 (gasal)
Materi Pokok	: Menggambar Ragam Hias
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (3x 40 menit)
Tahun Ajaran	: 2016/2017

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.1. Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.2. Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
1.2 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	1.2.1 Menghargai orang lain dalam beraktifitas berkesenian 1.2.2 Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesian 1.2.3 Mengikuti aktivitas berkesenian secara disiplin
1.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya	1.3.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab 1.3.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian 1.3.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin
2.1 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	2.1.1 Memunculkan rasa percaya diri dalam ber aktifitas berkesenian 2.1.2 Menumbuhkan motivasi dan semang berkarya dalam beraktifitas berkesenian 2.1.3 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam aktifitas berkesenian

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar Ragam Hias	3.1.1 Mengidentifikasi nama dan jenis Ragam Hias 3.1.2 Menjelaskan cara menggambar Ragam Hias 3.1.3 Menjelaskan fungsi dan gambar Ragam Hias
4.1 Menggambar Ragam Hias	4.1.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar Ragam Hias secara mandiri 4.1.2 Menggambar Ragam Hias secara mandiri 4.1.3 Mempresentasikan Ragam Hias secara mandiri

C. Tujuan Pembelajaran

1.1.1 Tujuan Spiritual :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.1.1.Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.1.2.Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.2 Tujuan Sosial :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.2.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab

1.1.2.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian

1.1.2.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin

1.1.3 Tujuan Pengetahuan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.3.1 Mengidentifikasi nama nama gambar dan jenis Ragam Hias

1.1.3.2 Menjelaskan cara menggambar Ragam Hias

1.1.3.3 Menjelaskan fungsi dan gambar Ragam Hias

1.1.4 Tujuan Keterampilan :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.4.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar Ragam Hias

1.1.4.2 Menggambar Ragam Hias

1.1.4.3 Mempresentasikan gambar Ragam Hias

D. Materi Pembelajaran :

Pertemuan Kelima

Berkarya Seni rupa menggambar ragam hias

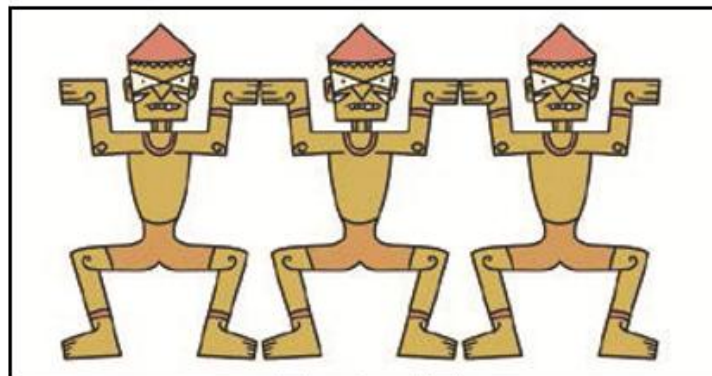
- Menggambar ragam hias figuratif menggunakan media kertas gambar bahan pensil B, 2B sampai dengan 4 B. Mewarnai gambar ragam hias dengan media pensil warna, crayon/pastel, ataupun spidol warna.
- Menampilkan karya dan mengomunikasikan kepada temannya untuk apresiasi siswa
- Evaluasi

Teknik Menggambar Ragam Hias

Menggambar ragam hias disebut juga menggambar ornamen. Ragam hias terdiri dari ragam hias flora, fauna, geometris, dan figuratif. Ragam hias berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Pada saat menggambar ragam hias, sebaiknya kamu memperhatikan beberapa hal berikut ini :

- 1) Bentuk ragam hias yang akan digambar
- 2) Meletakkan objek ragam hias.
- 3) Penggunaan warna yang akan menunjukkan karakter dari ragam hias.
- 4) Penggunaan latar belakang (background).

Contoh menggambar ragam hias figurative



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 2.18 Ragam hias manusta daerah Papua

Alat dan Media Gambar :

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya, bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut :

1. Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pensil dengan tanda “H” dan “B”. Pensil H memiliki sifat keras dan cocok digunakan untuk membuat garis yang tipis. Pensil B memiliki sifat lunak dan cocok digunakan untuk membuat garis tebal atau hitam pekat. Pensil H dan pensil B dibedakan dari segi tingkat kekerasan dan kepekatan hasilnya. Pensil H dan pensil B diberi tanda angka

untuk membedakan jenisnya. Untuk pensil B, makin besar angkanya makin lunak sifatnya dan makin pekat hasil goresannya. Untuk pensil H, makin besar angkanya, makin keras sifatnya dan makin tipis hasil goresannya.

2. Pensil Warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya.

3. Krayon

Bentuk krayon ada dua jenis yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis bentuk krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.

4. Bolpoin

Selain digunakan untuk menulis bolpoin juga dapat digunakan untuk menggambar. Gambar yang dihasilkan memiliki karakter yang kuat dan umumnya berupa arsiran.

5. Kertas Gambar

Menggambar pada dasarnya membutuhkan kertas yang berwarna netral (putih, abu-abu, atau coklat) dan dapat menyerap atau mengikat bahan pewarna. Kertas gambar yang dapat digunakan dengan berbagai alat gambar misalnya kertas Padalarang. Pastel khususnya memerlukan kertas dengan permukaan agak kasar, misalnya kertas karton.

E. Metode Pembelajaran :

1. Pembelajaran Saintifik
2. Pembelajaran Kontektual

3. Pembelajaran Kooperatif

F. Sumber Belajar :

1. Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 30 - 46)
2. Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 2 - 13)
3. Situs internet

G. Media Pembelajaran :

1. Media : visual karya ragam hias figuratif
2. Alat : software pembelajaran Karya Seni Rupa

H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 5

- a. Pendahuluan (*15 menit*)
 - 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
 - 2) Apersepsi: menunjukkan contoh gambar ragam hias
 - 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan gambar tersebut.
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- b. Kegiatan inti (*90 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

- 1) Mengamati gambar ragam hias figuratif

- 2) Mengamati guru yang memeragakan cara menggambar ragam hias figuratif

Menanya

- 3) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan

Mencoba

- 4) Berlatih menggambar ragam hias figuratif
- 5) Berlatih menggunakan bahan dan alat dalam menggambar ragam hias figuratif

Menyaji

- 6) Menampilkan karya gambar ragam hias geometris dengan siswa lain untuk memberikan apresiasi.

c. Penutup(*15 menit*)

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
2. Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk selalu berkarya seni rupa Indonesia serta berlatih menggambar alam benda
3. Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
4. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

I. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

• Sikap Spiritual :

- a. Teknik Penilaian : observasi
- b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai anugerah Tuhan	4
2.	Mensyukuri anugerah Tuhan	4
Jumlah		8

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

- Sikap sosial :
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Bertanggung jawab	4
2.	Kepedulian	4
3.	Santun	4
Jumlah		12

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 3 = 4.00

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : tes subyektif
- b. Bentuk Instrumen : tes uraian
- c. Kisi-kisi

Contoh :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan komposisi pada seni rupa	4
2.	Mengapa komposisi penting dalam menggambar atau melukis?	4
Jumlah		8

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Apresiasi Karya Seni
- b. Bentuk Instrumen : Pembuatan dan hasil karya seni
- c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Ketrampilan	Butir Instrumen
1.	Penguasaan materi gambar ragam hias	4
2.	Teknik berkarya gambar ragam hias	4
3.	Ketepatan bentuk	4
4.	Warna	4
5.	Latar belakang	4
6.	Ekspresi	4

Jumlah	24
--------	----

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 6 = 4.00

Magelang, 15 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Supriyana, S.Pd
NIP.195906201981121003

Riyan Rojianto
NIM. 13206241059

MENGGAMBAR FLORA, FAUNA, DAN ALAM BENDA

OLEH
VENERA ZARA FELUSTRA















**APA ITU
MENGGAMBAR???**

Menggambar merupakan aktivitas mental dan fisik yang dituangkan dalam bentuk goresan tangan, pada media dua dan tiga dimensi. Dengan menggunakan imajinasi dan perasaan melalui alat gambar.

Menggambar dapat juga diartikan sebagai bentuk kegiatan seni rupa yang melibatkan gagasan dan imajinasi dalam media dua dan tiga dimensi dengan memperhatikan proporsi, komposisi, keseimbangan, dan gelap terang.

Objek Menggambar?

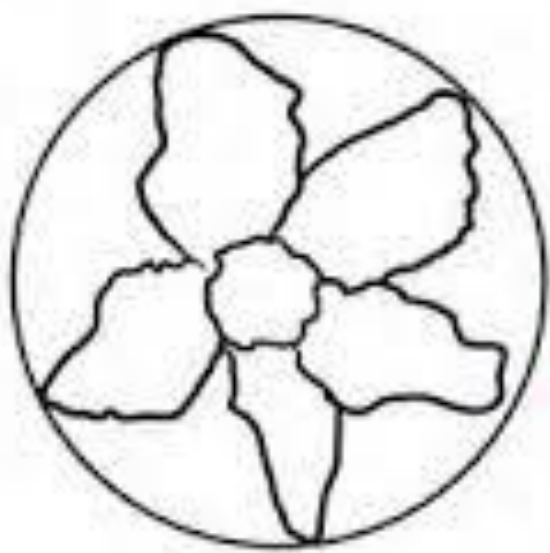
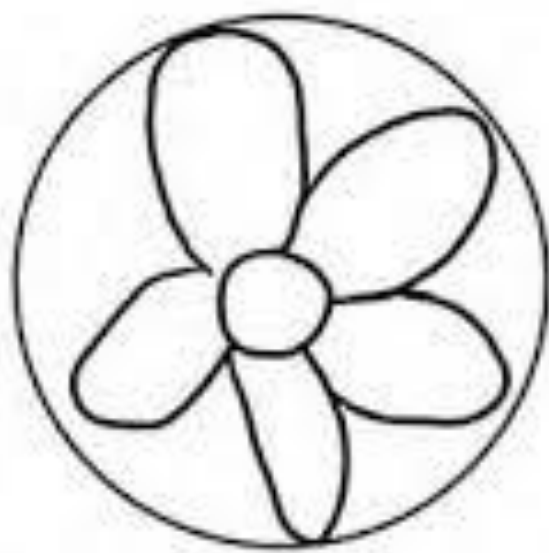
Menggambar tidak hanya mengandalkan imajinasi tetapi juga terkadang memerlukan objek

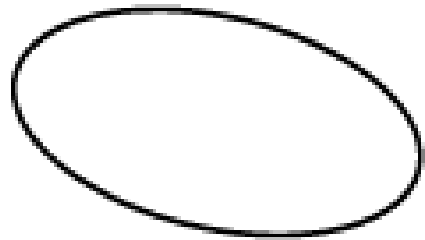
Komposisi

Komposisi dalam menggambar dapat dibedakan dalam dua bentuk, yaitu: simetris dan asimetris

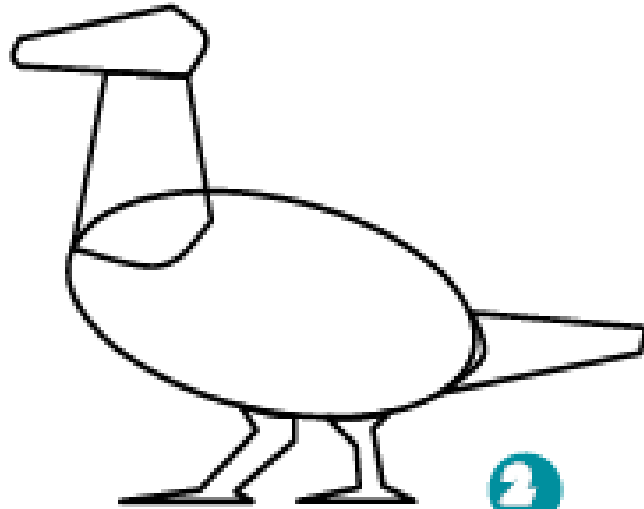
Teknik

- 1. Mengetahui bentuk dasar dari objek yang akan digambar**
- 2. Mengetahui bagian-bagian dari objek gambar**
- 3. Menyusun atau menyambung bagian per bagian menjadi gambar yang utuh**
- 4. Memberikan dimensi gelap terang baik hitam putih atau berwarna**
- 5. Memberi kesan untuk latar belakang**

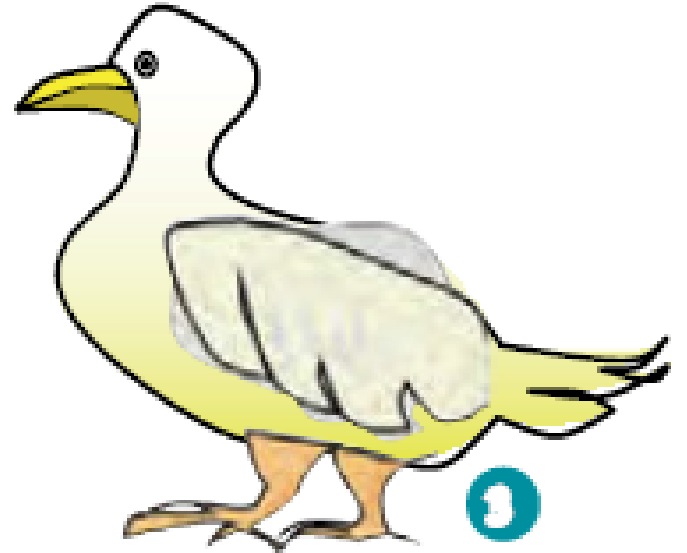




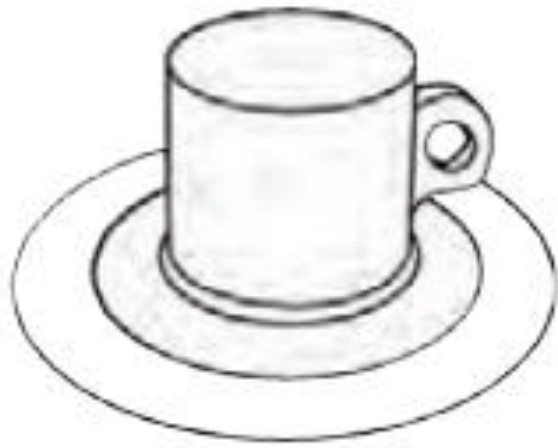
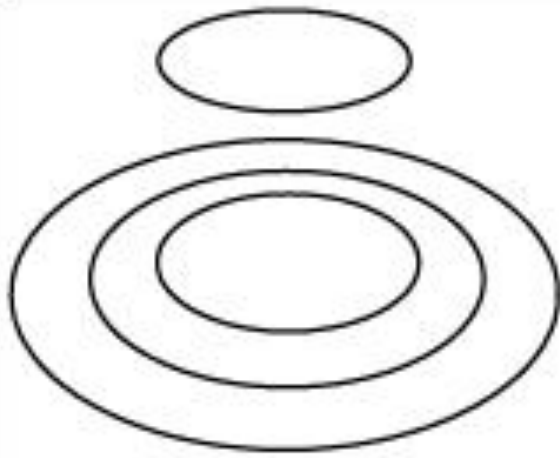
1



2



3



Alat dan Media Gambar













SENI RUPA

OLEH :

VENERA ZARA FELUSTRA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PENGERTIAN SENI RUPA

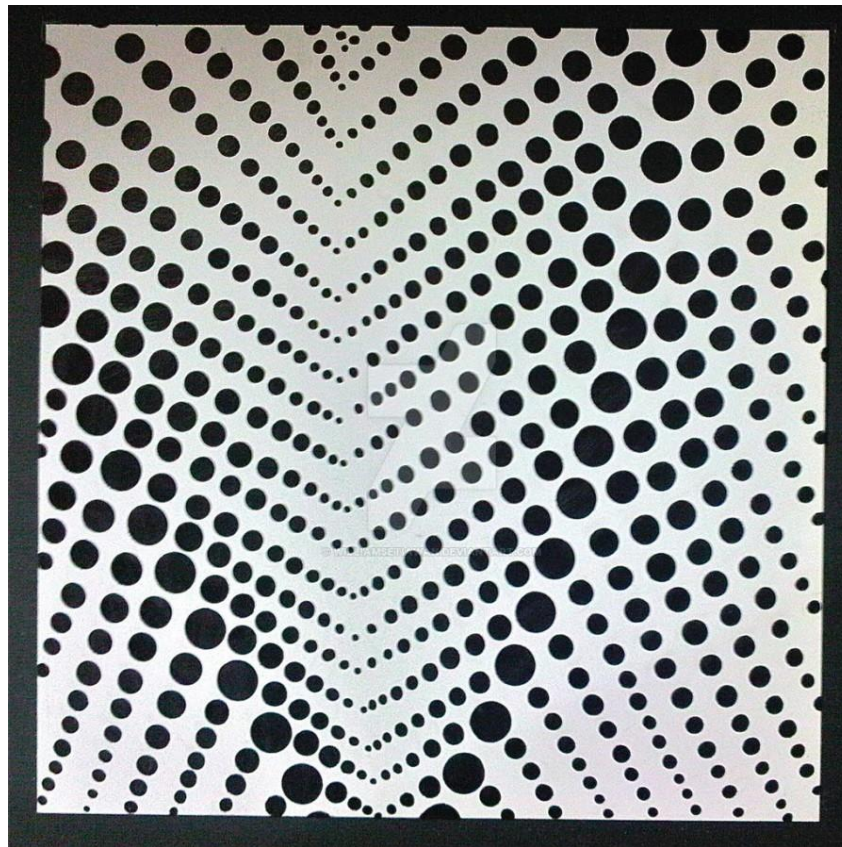
Pengekspresian atau penciptaan yang dilakukan di beberapa media sesuai dengan ide atau gagasannya.

UNSUR-UNSUR SENI RUPA

Unsur-unsur seni rupa yang dimaksud adalah elemen-elemen dasar yang digunakan atau berfungsi untuk mewujudkan karya.

1. Titik

Titik merupakan unsur paling dasar dari seni rupa.



2. Garis

- Deretan titik-titik atau hubungan antartitik**
- Terjadi dengan menekan benda runcing pada ujungnya dan mengarahkan atau menggoreskan kearah yang lain.**



garis mendatar



garis tegak



garis miring



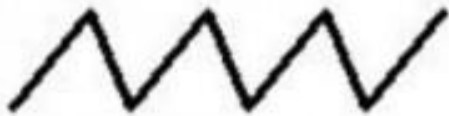
garis lengkung



garis bersilangan



garis sejajar



garis zig zag



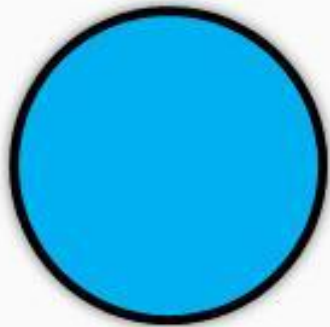
garis spiral



garis gelombang

3. Bidang

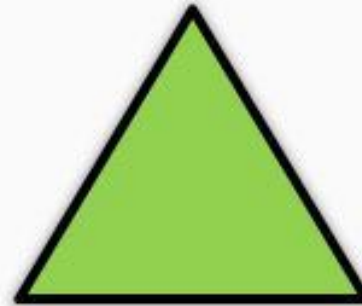
- Bidang terjadi dari pertemuan/perpotongan beberapa garis, atau bila sebuah garis dilanjutkan sedemikian rupa hingga kembali pada titik tolaknya, maka terwujud bidang.



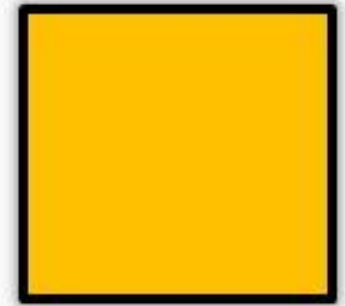
Lingkaran
(circle)



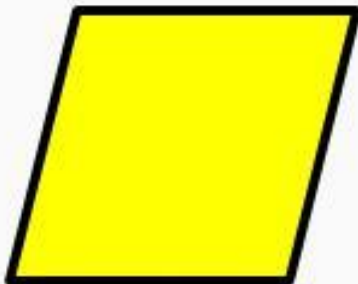
Persegi panjang
(rectangle)



Segitiga
(triangle)



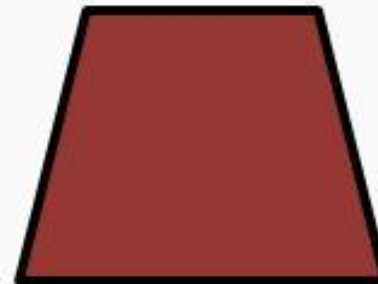
Bujur sangkar
(square)



(Rhombus)



(parallelogram)



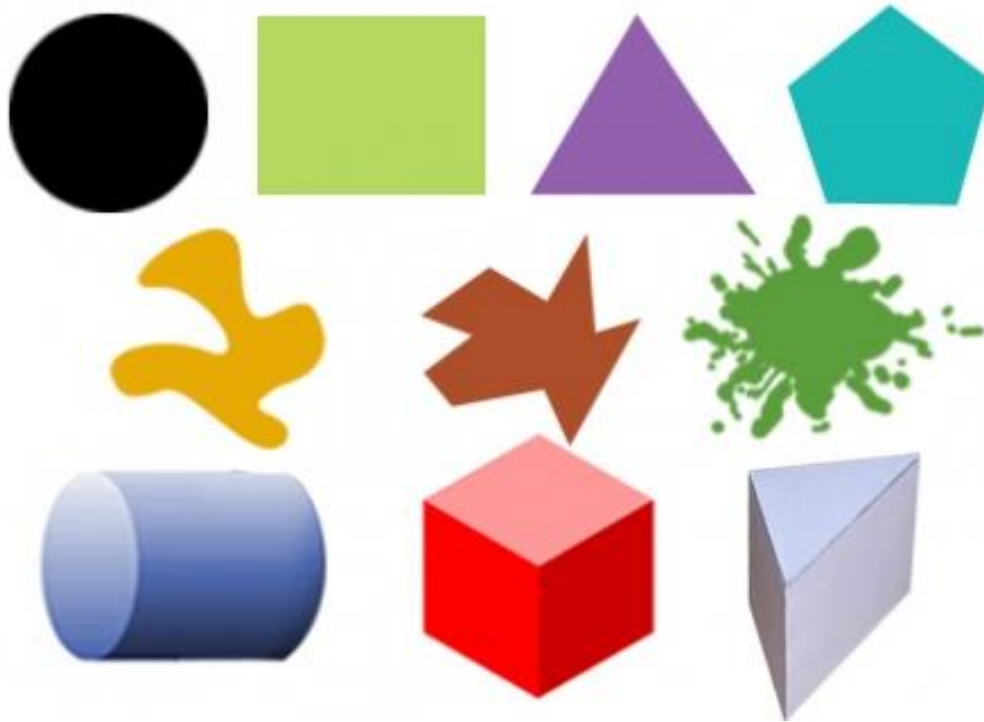
Trapezium
(Trapezium)



ketupat
(Diamond)

3. Bentuk

Bentuk merupakan segala sesuatu yang dapat dilihat, mempunyai bentuk yang memberikan identifikasi tertentu dalam persepsi kita.



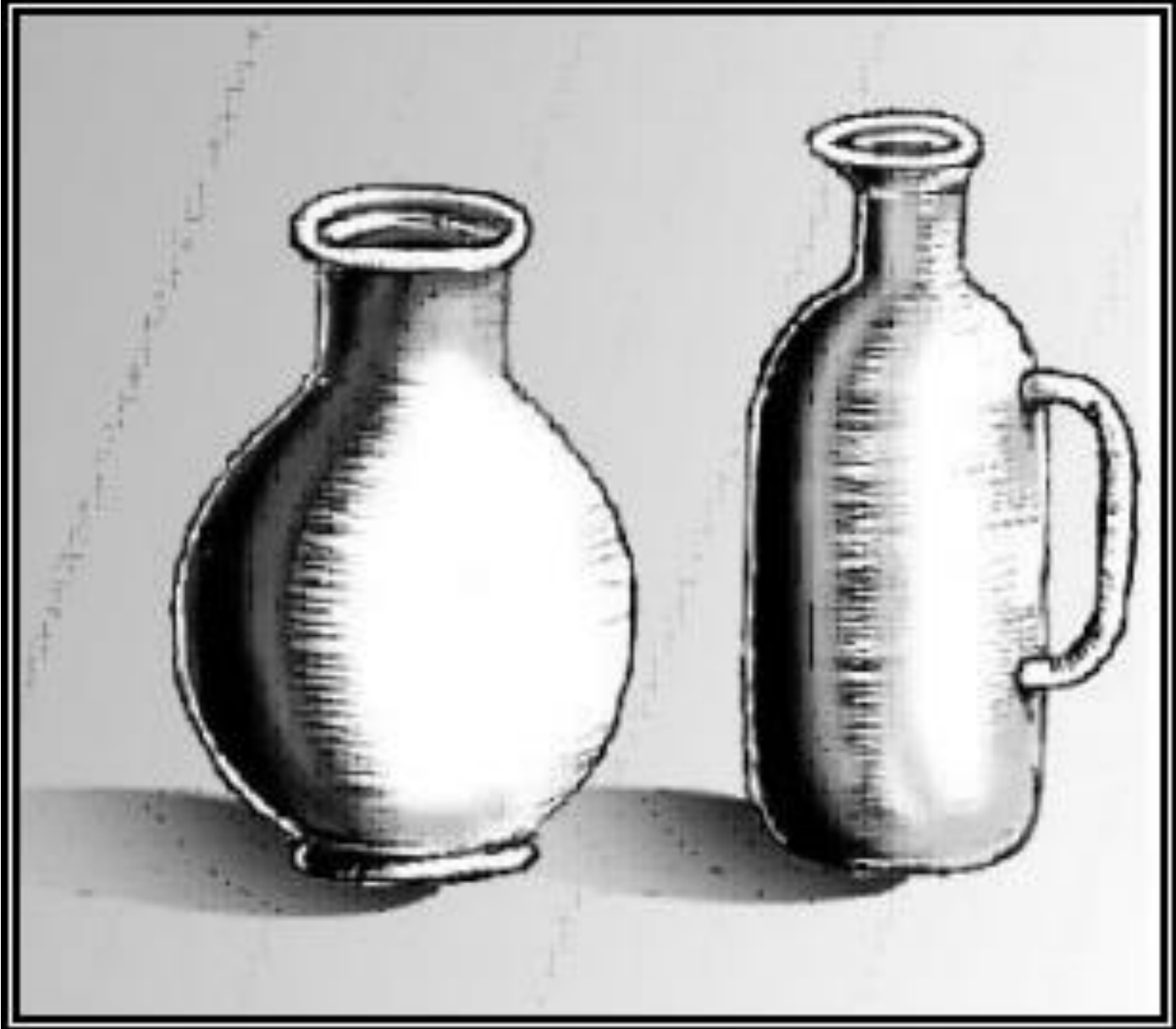
4. Volume

Penggambaran massa dengan ilusi dapat dibentuk dengan garis-garis atau dengan gelap terang sehingga dapat memberi kesan berat, tegar, kokoh, dan sebagainya.

5. Gelap Terang

Gelap terang merupakan perbedaan-perbedaan yang berkenaan dengan sinar atau cahaya

Manipulasi gelap terang dapat memberi kesan soliditas, jarak, tekstur, dan bentuk.



6. Tekstur

Kualitas dari suatu permukaan yang memiliki sifat-sifat lembut, kasar, licin, lunak, atau keras (nilai raba pada permukaan suatu benda).

7. Warna

Media pengekspresian yang diwujudkan melalui karya seni, warna di sini mempunyai tujuan yang bermacam-macam baik itu untuk melambangkan sesuatu ataupun mewakili identitas warna itu sendiri.

PRINSIP - PRINSIP SENI RUPA

1. Kesatuan

- Kesatuan merupakan prinsip yang utama di mana unsur-unsur seni rupa saling menunjang satu sama lain dalam membentuk komposisi yang bagus dan serasi.**

2. Keselarasan

- **Hubungan kedekatan unsur-unsur yang berbeda baik bentuk maupun warna untuk menciptakan keselarasan.**

3. Penekanan (kontras)

- Kesan yang diperoleh karena adanya dua unsur yang berlawanan.**
- Perbedaan yang mencolok pada warna, bentuk, dan ukuran akan memberikan kesan yang tidak monoton.**

4. *Irama (rhythm)*

- **Pengulangan satu atau beberapa unsur secara teratur dan terus-menerus.**
- **Susunan atau perulangan dari unsur-unsur rupa yang diatur, berupa susunan garis, susunan bentuk atau susunan variasi warna.**

5. Gradasi

- **Penyusunan warna berdasarkan tingkat perpaduan berbagai warna secara berangsur-angsur.**

6. Proporsi

- **Membandingkan bagian-bagian satu dengan bagian lainnya secara keseluruhan.**

7. Komposisi

- **Menyusun unsur-unsur rupa dengan mengorganisasikannya menjadi susunan yang bagus, teratur, dan serasi.**

8. Keseimbangan (Balance)

- Kesan yang didapat dari suatu susunan yang diatur sedemikian rupa sehingga terdapat daya tarik yang sama pada tiap-tiap sisi susunan.**

Dokumentasi Kegiatan PPL SMPN 12 Magelang 2016



Pskibraka SMPN 12 Magelang



Membantu Memotong P-Voam



Kegiatan Persami



Praktik



Presentasi Karya



Kegiatan Mengajar



Membantu Administrasi Perpustakaan



3S (Senyum,Salam,Sapa)